

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD  
(*STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION*) DENGAN  
MEDIA *POWERPOINT* DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DI SMAN 1 BATURRADEN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dengan Media Powerpoint dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



**Irma Hanifah**

NIM. 214110402326

## HASIL LOLOS PLAGIASI

Fiksss Skripsi Irma Hanifah- Penerapan Model CL STAD  
Dengan Media PPT-Last.pdf

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b> SIMILARITY INDEX	<b>22%</b> INTERNET SOURCES	<b>10%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Jenderal Soedirman</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

<b>10</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>etd.iain-padangsidempuan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

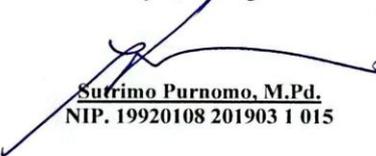
**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD  
(*STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION*) DENGAN MEDIA  
*POWERPOINT* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 1  
BATURRADEN**

Yang disusun oleh Irma Hanifah (NIM.214110402326) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

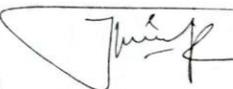
Purwokerto, 10 Januari 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen  
pembimbing

  
**Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
NIP. 19920108 201903 1 015

Penguji II/ Sekretaris Sidang

  
**Fajry Sub'haan Syah S., S.Pd., M.A.**  
NIP. 19920507 202203 1 001

Penguji Utama

  
**Dr. H. Saefudin, M.Ed.**  
NIP. 19621127 199203 1 003

Tertahap oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

  
**Dr. M. Nisbah, M.Ag.**  
NIP. 19641116 200312 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Irma Hanifah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

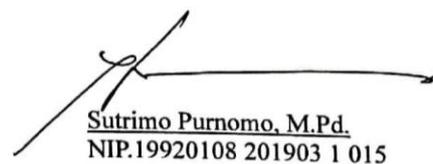
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 2 Januari 2025  
Pembimbing,

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
NIP.19920108 201903 1 015

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LARNING* TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION*) DENGAN MEDIA *POWERPOINT* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 1 BATURRADEN**

Irma Hanifah  
214110402326

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional yang membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, guru perlu memilih dan menerapkan model serta media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Guru juga bertanggung jawab untuk mengemas pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif yaitu *powerpoint*. Skripsi ini membahas tentang penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian lapangan dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model tersebut dengan media *powerpoint* berjalan dengan efektif sesuai tahapan yang ditetapkan. Adapun perencanaannya yaitu penyusunan ATP dan pembuatan modul ajar meliputi pemilihan model dan media pembelajaran. Tahapan pelaksanaannya yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari guru, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Evaluasi peserta didik dilihat dari hasil kuis individu, keaktifan dalam diskusi, dan presentasi. Penerapan model ini memunculkan keterlibatan aktif peserta didik untuk saling bekerja sama dan membantu memahami materi dalam rangka mencapai prestasi belajar maksimal.

**Kata Kunci:** Model *Cooperative Learning*, STAD (*Student Teams Achievement Division*), *Powerpoint*, Pembelajaran PAI

**APPLICATION OF STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION)  
COOPERATIVE LEARNING MODEL WITH POWERPOINT MEDIA IN PAI  
LEARNING AT SMAN 1 BATURRADEN**

Irma Hanifah  
214110402326

**Abstract:** *Islamic Religious Education an important role in achieving national education goals that help students understand and practice Islamic teachings in everyday life. In implementing Islamic Religious Education learning, teachers need to choose and apply models and media that are in accordance with the needs of students so that learning objectives can be achieved. One model that can be applied is the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model. Teachers are also responsible for packaging learning in an interesting and enjoyable way, one of which is by utilizing interactive learning media, namely PowerPoint. This thesis discusses the application of the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model with PowerPoint media in Islamic Religious Education learning at SMAN 1 Baturraden. This study aims to describe how the application of the STAD type cooperative learning model with PowerPoint media in Islamic Religious Education learning. The type of research chosen is field research with a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and conclusions drawing. The findings of this study indicate that the application of the model with PowerPoint media runs effectively according to the stages set. The planning is the preparation of ATP and the creation of teaching modules including the selection of learning models and media. The stages of implementation are the delivery of objectives and motivation, group division, presentations from teachers, group activities, quizzes, and group awards. Student evaluation is seen from the results of individual quizzes, activeness in discussions, and presentations. The application of this model brings up the active involvement of students to work together and help understand the material in order to achieve maximum learning achievement.*

**Keywords:** *Cooperative Learning Model, STAD (Student Teams Achievement Division), Powerpoint, Islamic Religious Education*

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Insyirah: 5-6.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang cahaya di atas cahaya yang menerangi setiap langkah umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti persembahkan karya ini untuk orang tua tercinta, Bapak Anip Mashuri dan Ibu Siti Rusmiyatun yang selalu memberikan dukungan, do'a, ridho, dan kasih sayang yang tiada habisnya kepada peneliti. Terima kasih atas segala do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan, atas segala dukungan, motivasi, kerja keras, pengorbanan, dan beribu cinta kasih yang selalu dilimpahkan kepada peneliti. Bapak dan Ibu adalah penguat paling hebat, *support system* pertama dan utama bagi peneliti, terima kasih sudah menjadi rumah ternyaman untuk pulang, dan beribu terima kasih untuk segala alasan yang tidak dapat tertuliskan disini. Semoga Allah SWT senantiasa menyayangi, memberikan kesehatan, umur yang panjang, dan senantiasa dilimpahkan keberkahan dalam hidup agar dapat melihat semua putra-putrimu sukses.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT atas berkah rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sang cahaya di atas cahaya yang menerangi setiap langkah umat manusia.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini. Tentunya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas arahan, bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., pembimbing skripsi peneliti yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi peneliti, semoga keberkahan dan kebahagiaan selalu meliputi bapak sekeluarga.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak Kamluddin Ridho, S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Baturraden. Terima kasih atas segala bantuan, do'a, dan bimbingannya, semoga bapak beserta keluarga senantiasa diberikan keberkahan dan kesehatan.
10. Adik peneliti, Ikhsan Rasyid Mustofa, Ifthina Salma Sabira, dan Almeira Bilqis Ainurrahmah. yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, kegembiraan, serta do'a bagi peneliti. Terima kasih telah memberikan warna, canda dan tawa dalam hidup peneliti. Mari berjuang bersama mengangkat derajat orang tua.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo dan Pondok Pesantren Modern El-Fira 1 Purwokerto Utara, terutama dewan asatidz dan asztidzah, terima kasih atas segala limpahan ilmu, motivasi, dan do'a. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan membawa keberkahan bagi peneliti.
12. Teruntuk orang-orang penting dalam hidup peneliti, Arini Aminatul Mazaya dan Ma Fatikhun Ni'mah, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, do'a, dan menjadi tempat berkeluh kesah. Terima kasih, semoga senantiasa diberikan keberkahan dan jalan kita menuju kesuksesan dipermudah oleh-Nya.
13. Teruntuk sahabat peneliti, Nailu Nafisah, Nidaa Zulfa Isnaini, Yuliana Setyani, Hani Suwantin, Faninda Agustin, dan Tiarany Eka Hidayah. Sukses selalu untuk kita semua dan semoga jalan kita senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran oleh-Nya.
14. Teman-teman KKN 54 Kelompok 57 Desa Kecitran. Terima kasih telah memberikan pengalaman hidup, canda tawa, dan kebahagiaan kepada peneliti selama menjalankan kegiatan KKN. Semoga kita semua senantiasa diberikan perlindungan dan dimudahkan segala urusannya.

15. Teman-teman PAI E Angkatan 2021 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terima kasih telah berjuang bersama dan memberi kisah bagi peneliti.

Semoga kebaikan senantiasa diberikah rahmat, ridho, dan keberkahan oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Harapnya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca.  
*Aamiin*

Purwokerto, 2 Januari 2025

Peneliti



**Irma Hanifah**

NIM. 214110402326



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> .....	14
B. STAD ( <i>Student Teams Achievement Division</i> ) .....	20
C. Media <i>Powerpoint</i> .....	26
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33

C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Uji Keabsahan .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV: PENERAPAN MODEL <i>COOPERATIVE LEARNING</i> TIPE STAD (<i>STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION</i>) DENGAN MEDIA <i>POWERPOINT</i> .....</b>	<b>40</b>
A. Perencanaan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD ( <i>Student Teams Achievment Division</i> ) dengan Media <i>Powerpoint</i> dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden .....	41
B. Pelaksanaan Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD ( <i>Student Teams Achievment Division</i> ) dengan Media <i>Powerpoint</i> dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden .....	46
C. Evaluasi Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD ( <i>Student Teams Achievment Division</i> ) dengan Media <i>Powerpoint</i> dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Keterbatasan Penelitian .....	67
C. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>lxi</b>

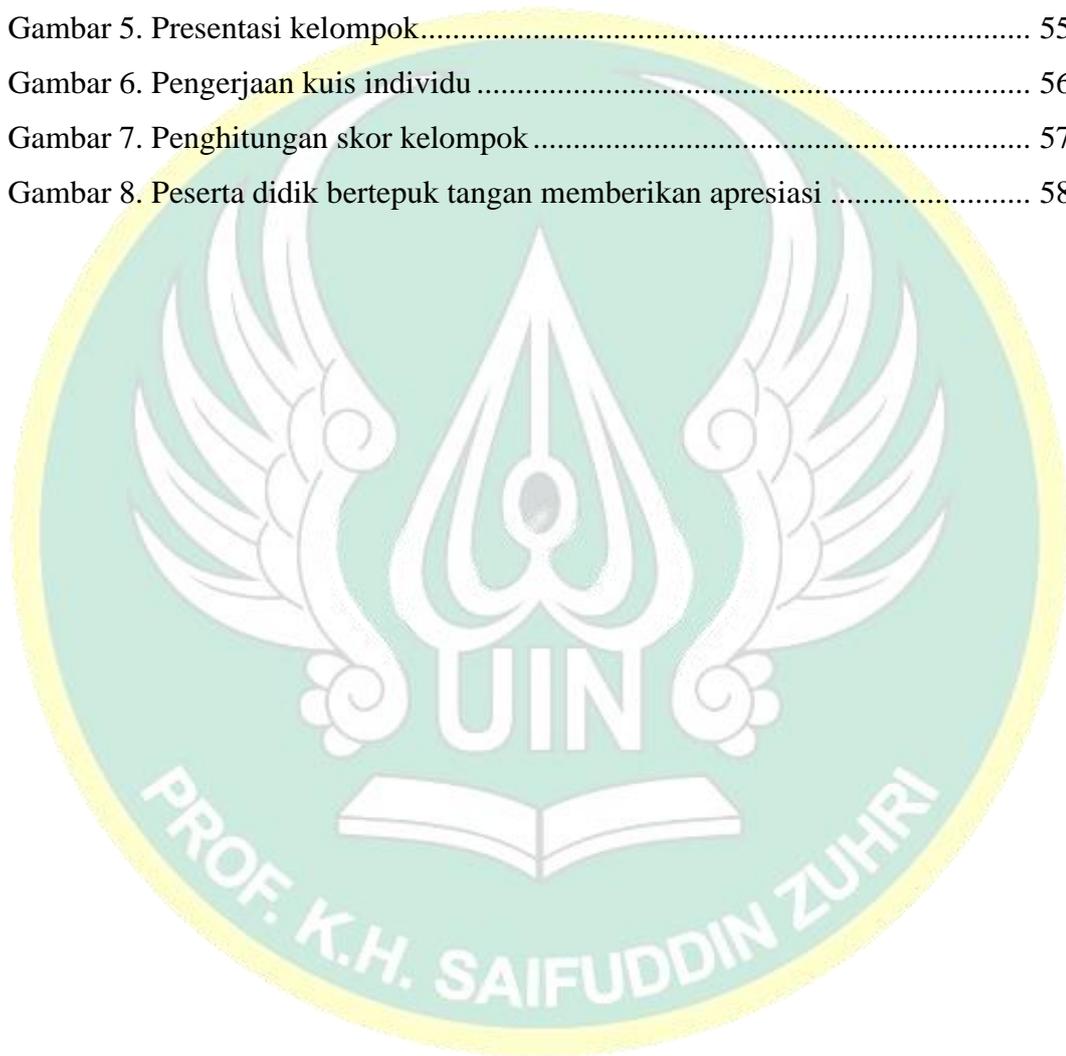
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kelompok Peserta Didik kelas X-2 .....	50
Tabel 2. Perbedaan Langkah Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Menurut Teori Rusman dan Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD di SMAN 1 Baturraden .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian kelompok peserta didik X-2 .....	49
Gambar 2. Presentasi materi dari guru PAI dengan media <i>powerpoint</i> .....	51
Gambar 3. Kegiatan kelompok .....	53
Gambar 4. Guru membimbing diskusi kelompok .....	54
Gambar 5. Presentasi kelompok .....	55
Gambar 6. Pengerjaan kuis individu .....	56
Gambar 7. Penghitungan skor kelompok .....	57
Gambar 8. Peserta didik bertepuk tangan memberikan apresiasi .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Catatan Lapangan
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Profil Sekolah
- Lampiran 7 Alur Tujuan Pembelajaran
- Lampiran 8 Modul Ajar
- Lampiran 9 Nilai Peserta Didik X-2
- Lampiran 10 Dokumentasi Observasi dan Wawancara
- Lampiran 11 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Ijin Riset Individu
- Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 18 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 Sertifikat PPL II
- Lampiran 21 Sertifikat KKN
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 24 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 25 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah kebutuhan mutlak bagi setiap manusia yang menjadi pembeda dengan makhluk lainnya. Pendidikan juga merupakan suatu modal dan bekal untuk menghadapi setiap perubahan di masa depan karena kemajuan bangsa ditentukan oleh bagaimana mutu pendidikannya. Pendidikan sebagai tonggak kemajuan bangsa serta alat untuk memperbaiki tatanan kehidupan masyarakat, tentunya terus berusaha untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa menjadi lebih baik. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum pada UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berkaitan dengan pasal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam menempati kedudukan yang fundamental dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam merupakan serangkaian upaya yang dilakukan guna membantu peserta didik dalam memahami, mendalami, serta melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam ini bisa didapatkan salah satunya melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, dimana PAI ini menjadi satu dari sekian mata pelajaran yang wajib diterapkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

---

<sup>2</sup> Ilham Tompunu et al., "Pendidikan Islam dalam UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003," *Jurnal Magister Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 164.

Adapun salah satu komponen yang fundamental dalam pendidikan yaitu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan gabungan dari unsur manusia, materi, sarana, fasilitas, serta serangkaian proses yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, guru memiliki peran penting sebagai penanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga guru dituntut untuk mempersiapkan dengan baik dan matang berbagai keperluan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dalam tahap perencanaan pembelajaran, hal ini dikarenakan perencanaan menjadi penentu keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga harus dipersiapkan secara matang serta penuh pertimbangan, khususnya dalam pemilihan model serta media pembelajaran yang digunakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, mayoritas pendidik atau guru di Indonesia masih menerapkan model pembelajaran klasik dengan metode ceramah dan hafalan dalam mengajar, dimana pembelajaran masih terpusat pada guru atau *teacher centered learning* sementara peserta didik diposisikan sebagai pendengar.<sup>4</sup> Hal tersebut seringkali disebabkan karena materi PAI dianggap abstrak dan sulit di representasikan sehingga guru lebih dominan menjelaskan materi sedangkan peserta didik menyimak materi dalam pembelajaran. Selain itu, masih terdapat banyak pendidik yang belum dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena belum menggunakan media yang interaktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup> Seringkali pendidik masih menggunakan media konvensional, padahal zaman sudah semakin maju dan semakin banyak teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Situasi semacam ini seringkali disebabkan karena kurangnya kreativitas guru PAI dalam memilih dan mengaplikasikan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya dalam pembelajaran PAI.

---

<sup>3</sup> Afri Mardicko, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 5487.

<sup>4</sup> Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi," *Jurnal Sintesia* 12, no. 1 (2022): 136.

<sup>5</sup> Yenni Sihombing, Bongguk Haloho, and Ulung Napitu, "Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 711.

Hal tersebut berdampak pada pembelajaran yang menjadi monoton, peserta didik pasif dalam pembelajaran karena lebih banyak mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan guru, serta menurunnya motivasi peserta didik selama pembelajaran PAI salah satunya karena media yang digunakan kurang menarik minat sehingga mereka kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI dan akan berdampak pula pada peserta didik yang merasa bosan, mengantuk, tidak semangat belajar, dan enggan menyimak materi pelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan pembelajaran tersebut, maka guru memiliki tanggung jawab penting, salah satunya untuk merencanakan kegiatan pembelajaran secara matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satunya yaitu diawali dengan memilih dan mengimplementasikan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik dengan memacu kerja sama serta meningkatkan motivasi dalam rangka pencapaian prestasi yang maksimal yakni model *cooperative learning* khususnya tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Model pembelajaran sendiri adalah suatu bentuk gambaran kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir yang dijadikan panduan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Model *cooperative learning* tipe STAD adalah model pembelajaran yang paling sederhana dan mudah diterapkan khususnya bagi guru yang baru menggunakan model kooperatif dalam pembelajaran. STAD ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Model ini merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar dengan 4-5 peserta didik secara heterogen tanpa membedakan jenis kelamin, ras, suku, dsb, dimana setiap anggota saling membantu dan bekerja sama untuk menguasai materi dalam rangka pencapaian prestasi yang maksimal.<sup>7</sup>

Model *cooperative learning* tipe STAD sendiri memiliki beberapa langkah dalam penerapannya, salah satunya yang diungkapkan oleh Rusman, yaitu

---

<sup>6</sup> Oktaffi Arinna Manasikana et al., *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP* (Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng, 2022), 2.

<sup>7</sup> Linatus Shofiyah, "STAD-Type Cooperative Learning in IPS Lessons in Elementary School," *Social, Humanities, and Education Studies* 3, no. 3 (2020): 2253.

penyampaian tujuan dan motivasi oleh guru, pembagian peserta didik dalam tim, penyajian materi, kemudian kegiatan peserta didik untuk belajar dalam tim heterogen, pelaksanaan kuis/tes individu peserta didik tanpa diperbolehkan untuk saling membantu satu sama lain baik sesama anggota kelompok atau dengan kelompok lainnya, kemudian pada langkah terakhir yaitu penghargaan atau *reward* kelompok yang diberikan kepada kelompok dengan perolehan skor tertinggi.<sup>8</sup>

Selain mengimplementasikan model pembelajaran yang sesuai, guru juga bertanggung jawab untuk mengemas pembelajaran dengan menarik dan menyenangkan diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media dalam pendidikan berperan sebagai alat penghubung dalam proses transfer materi pelajaran atau pengetahuan tanpa menghilangkan model awal pembelajaran sehingga media disini cenderung lebih berperan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup> Dengan adanya media yang digunakan maka akan membantu menggambarkan materi yang abstrak, sehingga akan meningkatkan motivasi, minat, serta antusias peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan serta sesuai dengan perkembangan zaman yaitu *powerpoint*. *Powerpoint* merupakan sebuah perangkat lunak yang diluncurkan oleh perusahaan *Microsoft*. *Powerpoint* ini dirancang khusus untuk presentasi sebagai sarana komunikasi dalam penyampaian materi pembelajaran yang menarik. Penggunaan *powerpoint* sebagai alat atau media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, minat, serta keantusiasan peserta didik selama kegiatan pembelajaran.<sup>10</sup>

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *powerpoint* ini, tentunya akan efektif diterapkan. Mengingat materi pembelajaran PAI yang abstrak

---

<sup>8</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd ed. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 215–216.

<sup>9</sup> Andria Rosa, Mahyudin Ritonga, and Wedy Nasrul, "Penggunaan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri," *Jurnal Islamika* 3, no. 2 (2020): 37.

<sup>10</sup> Hafidz and Akbar Alfino, "Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK 6 Surakarta," *Innovate: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 6783.

menyebabkan kurangnya partisipasi aktif dan motivasi peserta didik sehingga dengan pengimplementasian model tersebut dengan berbantuan media *powerpoint* akan dapat memunculkan keterlibatan aktif peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan diskusi dan kuis individu yang akan memicu keaktifan peserta didik untuk saling membantu dan bekerja sama dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Selain itu juga akan memotivasi, menarik minat, dan antusiasme peserta didik karena penggunaan media pembelajaran yang menarik yaitu *powerpoint*. Selain itu, media *powerpoint* yang simple dan mudah untuk digunakan nantinya akan membantu guru dalam penyampaian materi karena dapat menggambarkan materi yang abstrak, sehingga akan meningkatkan motivasi, minat, serta antusias peserta didik selama kegiatan pembelajaran.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Baturraden yang beralamatkan di Jalan Raya Rempoah Timur No.786, Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. SMAN 1 Baturraden ini memiliki akreditasi sekolah A (amat baik). Berdasarkan hasil observasi pendahuluan serta wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada salah satu guru mapel PAI yaitu Kamaludin Ridho, didapatkan data bahwa dalam pembelajaran PAI telah menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI khususnya di kelas X. Dari pelaksanaan pembelajaran tersebut memunculkan *feedback* yang baik dari peserta didik, seperti meningkatnya keaktifan, menumbuhkan jiwa kerja sama, meningkatnya minat, antusias, serta meningkatnya hasil belajar PAI.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut terkait penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI karena tipe STAD ini dikenal sebagai model pembelajaran berkelompok yang paling sederhana dimana peserta didik saling bekerja sama dan membantu dalam rangka mencapai prestasi yang maksimal apalagi ketika didorong dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal ini akan memberikan dampak positif sehingga memicu keterlibatan aktif peserta didik dimana mereka dapat saling bekerja sama, memperbaiki

keterampilan sosial seperti komunikasi, serta meningkatnya penguasaan terhadap materi pelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden.”

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan bagian dalam skripsi yang berisi penjelasan mengenai karakteristik dari permasalahan yang diteliti. Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka peneliti melakukan rincian definisi terkait istilah-istilah yang ada dalam judul guna mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian serta mempertegas maksud judul penelitian, yakni sebagai berikut:

### **1. Penerapan Model *Cooperative Learning***

Penerapan (implementasi) berarti perbuatan mempraktikkan teori maupun hal lain guna mencapai tujuan tertentu. Model dimaknai sebagai sebuah cara ataupun jalan yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan. Robert E. Slavin menyatakan bahwa *cooperative learning* merupakan model pembelajaran dimana didalamnya peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok untuk saling membantu menguasai materi.<sup>11</sup> Kemudian *cooperative learning* menurut Davidson dan Kroll yaitu model yang menempatkan peserta didik belajar dalam kelompok kecil untuk berbagi ide dan berkolaborasi menyelesaikan tugas pendidikan.<sup>12</sup> Jadi model *cooperative learning* merupakan model yang melibatkan interaksi aktif peserta didik dalam kelompok kecil untuk memahami materi pelajaran.

### **2. STAD (*Student Teams Achievement Division*)**

STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan model *cooperative learning* yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin bersama

---

<sup>11</sup> Minzani Aufa and Akhmad Liana Amrul Haq, “Pengaruh Model Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 78.

<sup>12</sup> Badrus Zaman, “Implementation of Cooperative Learning Strategies in Islamic Religious Education,” *International Journal Of Education & Curriculum Application* 3, no. 2 (2020): 92.

rekannya. Model ini merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok dengan 4-5 peserta didik secara heterogen untuk saling membantu dan bekerja sama untuk menguasai materi untuk mendapatkan prestasi belajar maksimal.<sup>13</sup> Jadi, STAD ini mengembangkan pembelajaran diskusi yang menekankan pada proses aktivitas dan interaksi peserta didik serta saling membantu dan bekerja sama dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi belajar maksimal.

### **3. Media Powerpoint**

Kata media diambil dari bahasa Latin *medius* yang bermakna pengantar atau perantara. Kemudian Hamijaya mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk perantara yang dimanfaatkan guna menyampaikan ide, konsep, maupun pendapatnya kepada orang lain.<sup>14</sup> Adapun *powerpoint* merupakan salah satu program perangkat lunak dari *Microsoft* yang berbasis multimedia sehingga dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar peserta didik. Jadi, media *powerpoint* merupakan sebuah media pembelajaran berbasis multimedia yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran guna memfasilitasi berbagai bentuk gaya belajar peserta didik.

### **4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pembelajaran dimaknai sebagai sebuah proses, tahapan, perbuatan, maupun interaksi antara guru dengan peserta didik dalam lingkungan belajar yang bertujuan guna mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi perubahan pada sisi kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik. Pembelajaran ini juga merupakan inti dari proses pendidikan.<sup>15</sup> Muzayyin Arifin menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan pribadi manusia secara holistik meliputi aspek jasmani

---

<sup>13</sup> Nely Fathonah, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SDN 2 Mendawai," *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 266.

<sup>14</sup> Mochamad Arsad Ibrahim et al., "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran," *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 107.

<sup>15</sup> Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020): 210.

dan rohani secara bertahap.<sup>16</sup> Menurut Zakiah Daradjat, PAI merupakan usaha atau cara yang dilakukan dengan tujuan pembinaan dan pengasuhan agar dapat menghayati ajaran agama Islam secara komprehensif sehingga peserta didik dapat melaksanakan dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.<sup>17</sup> Jadi, pembelajaran pendidikan agama Islam adalah segala bentuk upaya guna mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, menghayati, dan melaksanakan ajaran Islam melalui berbagai bentuk kegiatan seperti latihan, bimbingan serta pembelajaran oleh guru dalam lingkungan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

### 5. SMAN 1 Baturraden

SMAN 1 Baturraden beralamatkan di Jalan Raya Rempoah Timur No.786, Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. SMAN 1 Baturraden ini sendiri telah berdiri sejak 5 Mei 1992 dan memiliki akreditasi sekolah A (amat baik).

Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka dapat didefinisikan bahwa penelitian ini dilakukan dalam rangka mendeskripsikan bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden?”.

---

<sup>16</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 3.

<sup>17</sup> Tsaniyatus Sa'diyah, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan* 2, no. 3 (2022): 151.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan serta menambah referensi, khususnya pada program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peneliti

Hasil skripsi ini dapat memberikan informasi secara lebih mendetail bagi peneliti secara pribadi khususnya tentang penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI.

##### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan atau acuan bagi peneliti berikutnya berkaitan dengan topik penelitian yang serupa.

##### 3) Bagi Lembaga SMAN 1 Baturraden

Hasil skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara khusus pada mata pelajaran PAI di lembaga yang diteliti yaitu SMAN 1 Baturraden.

#### 4) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hasil skripsi ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai gambaran mengenai hasil pelaksanaan pembelajaran serta dapat meningkatkan kreativitas guru PAI dalam mengadakan inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

### E. Kajian Pustaka

Terkait judul penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi yang mendukung sebagai acuan serta pertimbangan. Selain itu, peneliti juga menggunakan bahan referensi ini sebagai bahan untuk menggali informasi serta pengetahuan berupa teori ataupun bahan lainnya dari sumber-sumber terkait baik itu meliputi skripsi terdahulu maupun artikel jurnal yang sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

*Pertama*, penelitian karya Amalia Qusniah dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma’arif NU 01 Pekuncen Banyumas” Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi STAD dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil penelitian skripsi Amalia didapatkan data bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan STAD berjalan dengan efektif dan optimal. Persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan meneliti model *cooperative learning* tipe STAD dalam PAI. Adapun perbedaannya yaitu skripsi Amalia membahas mengenai penerapan STAD dalam materi akhlak terkait tata krama, sopan santun, dan rasa malu. Sedangkan pada skripsi peneliti terdapat inovasi, dimana penerapan model STAD di SMAN 1 Baturraden berbantuan media *powerpoint* dan materi yang dibahas mengenai fikih muamalah yaitu perekonomian umat dan bisnis yang masalah.<sup>18</sup>

*Kedua*, penelitian karya Intan Nuraini dengan judul “Implementasi Strategi *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di

---

<sup>18</sup> Amalia Qusniah, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma’arif NU 01 Pekuncen Banyumas” (*Skripsi*, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024).

SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan STAD dengan media audio visual dalam pembelajaran PAI di kelas VII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapannya berjalan dengan efektif. Persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan meneliti model *cooperative learning* tipe STAD dalam PAI. Adapun perbedaannya yaitu skripsi Intan membahas mengenai penerapan STAD dalam materi akhlak menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun dengan media audio visual. Sedangkan pada skripsi peneliti terdapat inovasi, dimana penerapan model STAD di SMAN 1 Baturraden berbantuan media *powerpoint* dan materi yang dibahas mengenai fikih muamalah yaitu perekonomian umat dan bisnis yang masalah.<sup>19</sup>

*Ketiga*, penelitian karya Riska Tri Purwanti yaitu “Penerapan Model STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VII.4 Pada Mata Pelajaran PAI Di UPTD SMP Negeri 10 Parepare.” Dalam skripsi bertujuan untuk mengetahui penerapan dan tingkat keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui penerapan model STAD. Persamaannya yaitu meneliti model *cooperative learning* tipe STAD dalam PAI. Adapun perbedaannya yaitu skripsi Riska menggunakan metode PTK dan membahas mengenai penerapan dan tingkat keaktifan belajar peserta didik dengan STAD pada materi akidah yaitu menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan. Sedangkan pada skripsi peneliti menggunakan metode kualitatif dan membahas mengenai penerapan model STAD di SMAN 1 Baturraden dengan menggunakan media *powerpoint* dan materi yang dibahas mengenai fikih muamalah yaitu perekonomian umat dan bisnis yang masalah.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Intan Nuraini, “Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

<sup>20</sup> Riska Tri Purwanti, “Penerapan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VII.4 Pada Pelajaran PAI Di UPTD SMP Negeri 10 Parepare” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024).

*Keempat*, penelitian karya Galuh Rahamahdanti Rofiifah, Muhammad Afifullah, dan Dian Mohammad Hakim dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Bahrul Ulum Klakah Lumajang.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi STAD dalam pembelajaran PAI. Persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan meneliti model *cooperative learning* tipe STAD dalam PAI. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas implementasi STAD dalam mapel PAI tanpa menyebutkan materi yang dibahas sedangkan skripsi peneliti membahas mengenai penerapan STAD dengan menggunakan media *powerpoint* dan materi yang dibahas mengenai fikih muamalah yaitu perekonomian umat dan bisnis yang masalah.

*Kelima*, penelitian karya Muhammad Jiddan Romli dan Yayat Suharyat dengan judul “Penerapan Metode STAD Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Tambun Utara.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan STAD untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI. Persamaannya yaitu menggunakan metode kualitatif dan meneliti model *cooperative learning* tipe STAD dalam PAI. Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas implementasi STAD dalam mapel PAI pada materi akidah yaitu iman kepada kitab-kitab Allah SWT sedangkan skripsi peneliti membahas mengenai penerapan STAD dengan menggunakan media *powerpoint* dan materi yang dibahas mengenai fikih muamalah yaitu perekonomian umat dan bisnis yang masalah.

Dari beberapa judul penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat adanya kebaruan dalam penelitian ini yang belum pernah dibahas atau diangkat oleh peneliti sebelumnya yaitu mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI serta difokuskan pada materi fikih muamalah.

## F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pembahasan hasil penelitian ini, peneliti membagi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Dimana keseluruhan bagiannya merupakan satu keterkaitan dan satu kesatuan yang saling melengkapi.

Pada bagian pertama atau awal dalam skripsi ini terdiri dari sampul atau *cover* depan, lembar keaslian bermaterai, lembar pengesahan dari dosen penguji, lembar nota dinas pembimbing skripsi, abstrak berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris beserta *keywords* atau kata kunci, kata pengantar, daftar isi, tabel, gambar, serta lampiran.

Kemudian pada bagian inti atau bagian utama dalam skripsi ini terdiri dari lima bab atau lima bagian, yaitu pada bab I: pendahuluan berisikan narasi mengenai latar belakang masalah penelitian, definisi konseptual yang menjadi penegasan dari judul skripsi, kemudian rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan skripsi. Kemudian pada bab II: berisikan landasan teori berkaitan dengan objek penelitian sesuai dengan judul yaitu pembahasan mengenai masalah penelitian yaitu penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden. Pada bab III: terdapat metode penelitian yang didalamnya berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Kemudian pada bab IV: penyajian data dan analisis data yang mana didalamnya meliputi pembahasan dan hasil analisis peneliti berkaitan dengan hasil data di lapangan terkait bagaimana penerapan model *cooperative learning* STAD dengan berbantuan media *powerpoint* ini dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden yang didalamnya meliputi tiga tahapan. Kemudian pada bab terakhir yaitu Bab V: penutup, berisikan Kesimpulan penelitian dan saran penelitian serta keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian. Kemudian pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka serta lembar lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Penerapan Model *Cooperative Learning*

#### 1. Penerapan Model *Cooperative Learning*

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai sebuah perbuatan maupun perlakuan untuk mempraktikkan suatu metode maupun hal lain dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang sebelumnya telah tersusun dan terencana. Wildavsky dan Browne menyatakan bahwa penerapan (implementasi) merupakan cara mengembangkan serta menyesuaikan kegiatan satu sama lain yang melibatkan adanya koordinasi agar terselenggara dengan lancar.<sup>21</sup>

Adapun yang disampaikan oleh Badudu, penerapan ini juga dimaknai sebagai perihal yang dilaksanakan baik itu secara individual maupun klasikal guna mencapai tujuan yang sebelumnya sudah direncanakan.<sup>22</sup> Dari gagasan para ahli di atas, dapat dipahami bahwa penerapan adalah suatu hal untuk mempraktikkan apa yang sebelumnya telah dirancang dan direncanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan dengan melaksanakannya secara konkret guna menerapkan ide, gagasan, model, kebijakan, maupun sebagainya baik itu secara individual (masing-masing individu) maupun secara berkelompok.

Model berarti suatu jalan atau cara yang harus dilalui guna mencapai tujuan tertentu. Model juga diartikan sebagai sebuah perencanaan khusus dengan tahapan yang terstruktur untuk diterapkan dalam sebuah kegiatan. Menurut Zubaedi, model pembelajaran adalah pola sebagai panduan bagi

---

<sup>21</sup> Qusniah, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas," 11.

<sup>22</sup> Afi Parnawi et al., "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam," *Journal On Education* 05, no. 02 (2023): 4606.

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>23</sup> Menurut Joyce & Well, model pembelajaran adalah pola atau rencana untuk merancang proses kegiatan belajar mengajar jangka panjang termasuk didalamnya menyiapkan bahan dan membimbing pembelajaran dalam kelas. Kemudian Trianto mengungkapkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola maupun perencanaan yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelas.<sup>24</sup>

Model dalam pembelajaran sendiri banyak macamnya, salah satunya yaitu model *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif yang berarti suatu kegiatan pembelajaran dengan berkelompok. Menurut Robert E. Slavin, *cooperative learning* merupakan model dimana didalamnya peserta didik saling bekerja sama dalam kelompok untuk saling membantu menguasai materi.<sup>25</sup> Menurut Davidson & Kroll, *cooperative learning* yaitu peserta didik belajar dalam kelompok kecil untuk bertukar ide dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas pendidikan.<sup>26</sup> Dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *cooperative learning* merupakan model yang melibatkan interaksi aktif peserta didik dalam kelompok kecil untuk merangsang kerja sama.

## 2. Prinsip Model *Cooperative Learning*

Roger dan David Johnson menyatakan bahwasanya tidak setiap kegiatan kerja kelompok dalam kelas dianggap sebagai *cooperative learning*.<sup>27</sup> Model pembelajaran kooperatif ini tentunya memiliki beberapa unsur khusus yang menjadi penanda dari model pembelajaran tersebut, yaitu:

<sup>23</sup> Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)," *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam* 2, no. 1 (2020): 15.

<sup>24</sup> Siti Julaeha and Mohamad Erihardiana, "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022): 136.

<sup>25</sup> Aufa and Haq, "Pengaruh Model Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa," 78.

<sup>26</sup> Ismun, Ali. 2021. "Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Muftadiin*. Vol. 7, No. 01, hlm. 250.

<sup>27</sup> Zuriatun Hasanah and Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 4.

- a. Adanya rasa saling ketergantungan antar peserta didik (*Positive Interdependence*)

Dalam penerapan model ini, antar peserta didik akan mendapatkan materi serta tugas dan tanggung jawab yang berbeda sehingga satu sama lain akan saling membutuhkan dan saling memiliki ketergantungan yang positif dalam menyelesaikan tugas bersama.

- b. Terjalannya komunikasi yang baik antar anggota (memiliki keterampilan sosial)/ *Social skill*

Dalam penerapan model ini, peserta didik diajarkan dan dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik antar sesama teman maupun guru, seperti memiliki rasa sosial yang tinggi, sopan santun, toleransi, mengkritik atau memberikan masukan, tidak mendominasi dalam kelompok, dan sebagainya.

- c. Setiap individu mengemban tanggung jawab masing-masing (*Individual Accountability*)

Dalam penerapan model ini, masing-masing peserta didik akan dibebani dengan tugas, materi, maupun tanggung jawab yang berbeda. Sehingga nantinya masing-masing peserta didik akan memiliki tanggung jawab sendiri yang harus diselesaikan dan kemudian didiskusikan bersama anggota kelompok yang lain dalam rangka menyelesaikan tugas bersama.

- d. Adanya interaksi tatap muka (*Face to face Interaction*)

Dalam penerapan model ini, peserta didik akan berdiskusi dan tentunya adanya interaksi tatap muka dimana peserta didik akan berdialog tidak hanya dengan guru, namun sesama anggota kelompoknya. Hal semacam ini akan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mampu mengambil peran sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang lain sehingga memudahkan mereka untuk belajar.

- e. Adanya evaluasi kelompok (*Grup Debriefing*)

Dalam penerapan model ini, guru perlu mengevaluasi proses serta hasil dari kerja kelompok yang telah dilaksanakan sehingga kedepannya mereka dapat bekerja sama dengan lebih efektif lagi. Adapun pelaksanaan evaluasi ini

menyesuaikan kebutuhan, artinya evaluasi dapat dilaksanakan setiap kali kerja kelompok selesai dilaksanakan, pada waktu tertentu atau selang beberapa waktu setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>28</sup>

### 3. Tipe-Tipe Model *Cooperative Learning*

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) ini sendiri memiliki beberapa macam tipe atau jenisnya. Berikut beberapa macam tipe dari model *cooperative learning*, yaitu:<sup>29</sup>

#### a. STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Model *cooperative learning* tipe STAD ini dikembangkan oleh Robert E. Slavin dan rekannya dari Universitas John Hopkins AS dan merupakan model kooperatif paling sederhana. Model ini merupakan model yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif karena merupakan model yang praktis dan mudah diterapkan apalagi bagi guru yang baru menerapkan model kooperatif. Dalam penerapan model ini terdiri dari 4-5 peserta didik per setiap kelompoknya yang mana didalamnya merupakan gabungan keseluruhan peserta didik secara heterogen tanpa membedakan jenis kelamin, suku, prestasi akademik, maupun latar belakang peserta didik, dimana setiap anggota saling membantu dan bekerja sama untuk menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi belajar maksimal.<sup>30</sup> Jadi, model ini mengembangkan pembelajaran diskusi yang menekankan pada proses aktivitas dan interaksi peserta didik serta saling membantu dan bekerja sama dalam memahami materi untuk mencapai prestasi belajar maksimal.

#### b. GI (*Grup Investigation*) atau Investagasi Kelompok

Model *cooperative learning* tipe ini nantinya peserta didik akan saling bekerja sama guna melakukan penyelidikan, mengalami, serta memahami materi atau topik yang sedang dipelajari. Model GI ini lebih menekankan

<sup>28</sup> Arfiani Yulia, Endah Juwandani, and Dwina Mauliddya, "Model Pembelajaran Kooperatif Learning," *Jurnal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin* 3 (2020): 225.

<sup>29</sup> Hasanah and Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," 7–10.

<sup>30</sup> Sitti Haritsah, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Alla Enrekang," *Sainsmat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam* 11, no. 1 (2022): 47.

pada pilihan serta kontrol peserta didik. Model ini lebih mengutamakan pada partisipasi peserta didik untuk secara mandiri menemukan materi pelajaran melalui berbagai sumber atau media serta dilibatkan mulai dari proses perencanaan hingga cara mempelajarinya melalui investigasi sehingga model GI ini dianggap sebagai model yang paling rumit dan sulit untuk dilakukan.<sup>31</sup> Dengan investigasi yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran ini yaitu ditujukan guna menghubungkan konsep atau materi yang dipelajari dengan fenomena yang terjadi. Tipe ini paling cocok digunakan untuk pembelajaran yang mengarah pada kegiatan analisis informasi misalnya seperti proyek pada mapel IPA.

c. *Jigsaw*

Model *cooperative learning* tipe ini dalam penerapannya peserta didik bekerja dalam tim heterogen yang terdiri dari 5-6 anggota kelompok. Dimana masing-masing bertanggung jawab untuk mempelajari suatu materi ataupun informasi yang nantinya akan dibagikan dengan anggota dari tim atau kelompok lain.<sup>32</sup> Adapun pada model *jigsaw* ini pola yang digunakan yaitu pola seperti gergaji atau *zigzag* yang mana terdapat kelompok ahli dan kelompok asal, dimana seorang dari kelompok ahli ditugaskan untuk mengajari kelompok lain secara bergantian.

d. *Teams Games Tournament (TGT)*

Model *cooperative learning* tipe ini dalam penerapannya melibatkan adanya tutor sebaya dalam setiap kelompok serta dalam tipe ini terdapat permainan atau *games* dalam memperoleh skor serta adanya *reinforcement*. Dalam penerapan model pembelajaran ini diberlakukan tanpa memandang perbedaan status peserta didik. Awalnya peserta didik akan diberikan *games* yang memacu motivasi mereka untuk berkompetisi untuk memperebutkan skor tertinggi kemudian diberikan arahan untuk saling membantu antar sesama

---

<sup>31</sup> Ririn Oktisa Widyarningsih and Durinta Puspasari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation (Investigasi Kelompok) Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMKN 1 Lamongan," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): 79.

<sup>32</sup> Vivin Handayani et al., "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 5, no. 2 (2022): 126.

kelompok untuk memahami materi. Selain itu, terdapat penambahan *games* dalam pembelajaran bertujuan untuk memberikan kegembiraan bagi peserta didik. Pada umumnya, teknis dalam penerapan model TGT ini hampir sama dengan STAD hanya saja kuis pada STAD diganti menjadi *games* atau permainan ataupun turnamen.<sup>33</sup>

e. *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Model *cooperative learning* tipe TSTS peserta didik diarahkan untuk memberikan kesempatan untuk saling *share* hasil informasi yang didapatkan bersama kelompok lain, dengan membagikan apa yang telah didupkannya, dimana dalam pelaksanaannya di setiap kelompok terdapat dua orang yang tinggal dan menetap di kelompok sedangkan dua lainnya menuju kelompok lain untuk menyampaikan materi ataupun informasi yang dimiliki.

f. *Numbered Head Together* (NHT)

Model *cooperative learning* tipe ini dalam penerapannya setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang mana mereka ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil dan setiap peserta didik diberi nomor. Penomoran ini digunakan ketika nantinya guru memberikan pertanyaan atau mengajukan sebuah topik kemudian guru menyebutkan satu nomor random dan peserta didik tersebut diminta untuk memberikan persepsinya atau menanggapi apa yang sebelumnya disampaikan oleh guru tersebut.<sup>34</sup>

g. *Think Pair Share* (TPS)

Model *cooperative learning* tipe ini dalam penerapannya melalui tiga tahapan yaitu tahapan *think* atau proses pencarian ide, tahap *paired* atau berpasang-pasangan, dan tahap terakhir yaitu *share* atau berbagi. Model TPS ini melibatkan pada pembeian tugas serta pemberian pertanyaan yang cukup kompleks bagi peserta didik dengan diberikan beberapa waktu untuk berfikir secara individu kemudian mendiskusikan jawaban yang didapatkan secara berpasangan kemudian setelahnya dipresentasikan di depan kelas.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Joko Krismanto Harianja et al., *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 92–94.

<sup>34</sup> Harianja et al., *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, 110.

<sup>35</sup> Harianja et al., *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, 62.

## **B. STAD (*Student Teams Achievement Division*)**

### **1. Definisi STAD (*Student Teams Achievement Division*)**

STAD merupakan model *cooperative learning* yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin bersama rekannya dari Universitas John Hopkins AS. Model ini merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok dengan 4-5 peserta didik secara heterogen untuk saling membantu dan bekerja sama untuk menguasai materi untuk mendapatkan prestasi belajar maksimal.<sup>36</sup> Adapun Isjoni menyatakan bahwa STAD adalah salah satu tipe *cooperative learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 peserta didik secara heterogen untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai potensi belajar yang maksimal.<sup>37</sup>

STAD ini memiliki gagasan utama guna memacu peserta didik saling bekerja sama untuk menguasai materi yang diberikan guru untuk mencapai prestasi belajar maksimal. Dalam model ini nantinya guru akan menyajikan materi pelajaran dilanjutkan dengan peserta didik akan saling bekerja sama dalam tim untuk menguasai materi pelajaran, setelah itu akan diadakan kuis individual tanpa diperbolehkan untuk saling membantu menjawab kuis, serta terakhir akan diadakan penghargaan kelompok.

Pada intinya, model *cooperative learning* tipe STAD merupakan model belajar berkelompok dengan 4-5 peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan yang bertujuan untuk bekerja sama memahami materi pembelajaran yang diberikan guru untuk mencapai prestasi belajar maksimal. Sehingga pembelajaran STAD ini dapat menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik untuk saling bekerja sama dan membantu untuk menguasai materi belajar dalam pencapaian prestasi maksimal. Bagi yang sudah dapat menguasai materi nantinya akan membantu teman dan

---

<sup>36</sup> Fathonah, "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SDN 2 Mendawai," 266.

<sup>37</sup> Ela Titi Sumarni and Mansurdin, "Model Kooperatif Learning STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1316.

masing-masing akan mengerjakan kuis individu untuk mendapatkan skor tertinggi untuk kelompok. Adapun dalam penerapannya, guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Adapun menurut Robert E. Slavin, konsep penting dalam model *cooperative learning* tipe STAD ada tiga, yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Adanya tanggung jawab individual, yang mana setiap anggota memiliki tanggung jawab khusus secara individu dalam meraih skor paling banyak dan menjadi kelompok terbaik.
- b. Tiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama dalam memberikan kontribusi atau ikut andil setiap kegiatan dalam kelompok. Begitu juga ketika mengutarakan pendapat, berdiskusi, serta mengerjakan kuis, keseluruhan anggotanya memiliki kesempatan yang sama pula.
- c. Adanya pemberian *reward* atau penghargaan kelompok, yaitu bagi kelompok yang mendapatkan skor tertinggi sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh guru.

Adapun model *cooperative learning* tipe STAD ini sudah seringkali diterapkan dalam berbagai mata pelajaran umum mislanya matematika, IPA, IPS, hingga pelajaran agama seperti pendidikan agama Islam. Selain itu, STAD ini juga seringkali diterapkan dalam berbagai tingkatan pendidikan. Dalam pembelajaran PAI, penerapan model STAD ini cocok untuk diterapkan pada materi atau pokok bahasan yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok sebagai upaya dalam mencapai prestasi belajar maksimal, diantaranya materi terkait akidah, akhlak, dan fikih. Sedangkan untuk materi seperti bacaan ayat Al-Quran dan hadits kurang cocok untuk diterapkan karena bacaan tersebut akan disetorkan dan diberikan penilaian secara individu peserta didik.

---

<sup>38</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2005), 12–13.

## 2. Manfaat Model *Cooperative Learning* Tipe STAD

Roestiyah mengungkapkan bahwa model ini memiliki beberapa manfaat yang akan didapatkan jika menerapkannya dalam pembelajaran. diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- a. Memberikan peserta didik kesempatan untuk mengasah kemampuan mereka baik itu dalam hal bertanya maupun membahas dan menyelesaikan suatu permasalahan
- b. Memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dalam belajar berdiskusi dan bakat dalam memimpin
- c. Guru menjadi lebih memusatkan perhatian pada peserta didik berkaitan dengan kebutuhan belajar setiap individunya
- d. Peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya lagi dalam kegiatan diskusi
- e. Memberikan ruang bagi peserta didik dalam menumbuhkembangkan rasa toleransi, saling menghargai pendapat anggota kelompok lain, serta menghormati pribadi temannya.

## 3. Langkah-Langkah Model *Cooperative Learning* Tipe STAD

Adapun dalam penerapan model ini terdapat beberapa langkah ataupun sintaksnya. Adapun Rusman dalam bukunya yang berjudul *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, menjabarkan beberapa langkah dalam penerapan model *cooperative learning* tipe STAD, yaitu sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi

Langkah awal dalam penerapan model ini yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru juga diharuskan memberi

---

<sup>39</sup> Zaida, "Implementasi Pembelajaran Inovatif Dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Pembelajaran IPA Kelas VB MI Al-Ittihad Pasir Kidul;," 22.

<sup>40</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 215–216.

motivasi kepada peserta didik karena motivasi ini memiliki peran penting agar peserta didik menjadi giat dan aktif serta merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pembagian Kelompok

Dalam pembagian kelompok ini keseluruhannya akan dibagi menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen tanpa membedakan latar belakang peserta didik baik itu rasa atau etnik, latar belakang sosial, gender, kemampuan akademik maupun lain sebagainya. Dalam pembagian kelompok ini, guru tidak memperkenankan untuk peserta didik memilih teman kelompoknya sendiri dikarenakan akan cenderung memilih teman yang disukainya saja.

c. Presentasi dari Guru

Dalam penerapan model ini, materi disampaikan oleh guru yang mengajar di awal pembelajaran setelah membagikan peserta didik dalam masing-masing kelompok. Dalam penyajian materi ini dilakukan dengan pengajaran langsung melalui ceramah atau diskusi, ataupun metode mengajar yang lain. Dalam penyampaian ini guru juga akan menjelaskan terkait kemampuan, keterampilan, dan tugas yang harus dipenuhi peserta didik. Adapun dalam penyajian materi ini, guru bisa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan mempermudah penyampaian materi pelajaran.

d. Kegiatan Belajar dalam Kelompok

Dalam kegiatan ini, setiap peserta didik dituntut untuk saling bekerja sama dan membantu satu sama lain untuk menyelesaikan tugas tersebut. Kerja tim ini merupakan satu ciri penting dalam STAD. Guru nantinya akan berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Selama kegiatan kelompok, guru melakukan pengamatan, bimbingan, serta arahan jika diperlukan. Adapun fungsi utama dari kegiatan dalam kelompok atau tim ini yaitu untuk memastikan bahwa kesleuruhan anggota peserta didik benar-benar

belajar dan memahami materi pembelajaran serta mempersiapkan setiap individu peserta didik agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.<sup>41</sup>

e. Kuis

Setiap individu dalam kelompok akan diberikan kuis ataupun soal dan harus dikerjakan secara individu tanpa diperbolehkan untuk saling membantu antar peserta didik dalam setiap kelompoknya. Kuis ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta didik paham mengenai materi yang telah dipelajari dan digunakan sebagai penilaian oleh guru terhadap hasil kerja kelompok masing-masing. Pemberian kuis ini ditujukan agar setiap peserta didik memiliki tanggung jawab secara pribadi dalam pengerjaan dan memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam memahami materi ajar untuk mengukur serta mengetahui keberhasilan belajar yang telah dicapai oleh peserta didik terkait materi yang telah dibahas.

f. Penghargaan Kelompok

Penghargaan kelompok ini diberikan kepada kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi maka akan diberikan *reward* atau penghargaan oleh guru. Penghargaan tim ini ditentukan dengan menghitung skor individu dan kelompok yang didapatkan dari jumlah skor perkembangan individu yang kemudian dibagi sejumlah anggota kelompok. Adapun *reward* ini biasanya berbentuk pemberian nilai akademik yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya, namun penghargaan disini tergantung masing-masing guru. Pemberian *reward* atau penghargaan tim ini ditujukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih giat, semangat, ulet, dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model ini memiliki beberapa kelebihan menurut Robert E. Slavin yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam kelompok. Maksudnya, tidak membeda-bedakan setiap anggota baik itu

<sup>41</sup> Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*, 144.

<sup>42</sup> Manasikana et al., *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP*, 26–27.

karena adanya perbedaan ras, suku, latar belakang sosial dan sebagainya. Sehingga keseluruhan peserta didik memiliki tanggung jawab atas tugasnya masing-masing dalam kelompok yang akan memicu rasa tanggung jawab dalam diri.

- b. Memicu interaksi peserta didik secara aktif dan positif sehingga terjalin kerja sama yang baik antar anggota dalam kelompok. Hal ini dikarenakan dalam penerapan model ini dilaksanakan secara berkelompok sehingga antar peserta didik akan saling berdialog dan berdiskusi untuk nantinya menyelesaikan tugas kelompok.
- c. Membantu setiap individual peserta didik untuk menambah relasi dengan teman sekelasnya serta meningkatkan rasa toleransi tanpa memandang perbedaan suku, ras, gender, jenis kelamin, serta kemampuan akademis antar peserta didik khususnya di kelas yang menerapkan model ini.
- d. Meningkatkan kemampuan individu karena dalam penerapan model ini selain peserta didik bekerja sama dalam kelompok akan diadakan juga penilaian individu yaitu dengan pemberian kuis.
- e. Suasana belajar dalam menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik tidak cepat bosan karena mendapatkan teman dalam pembelajaran yang mana akan saling membantu satu sama lain.<sup>43</sup>

Selain terdapat kelebihan, terdapat juga kekurangan dalam pengimplementasiannya dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kekurangannya menurut Kurniasih dan Sani, yaitu:<sup>44</sup>

- a. Menyita banyak waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Misalnya, dalam penerapan model ini tentunya tempat duduk akan diatur secara berkelompok bagi seluruh peserta didik sehingga dalam proses mengatur kelompok dan tempat duduk akan memakan cukup waktu pembelajaran.

---

<sup>43</sup> Sumarni and Mansurdin, "Model Kooperatif Learning STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar," 1317.

<sup>44</sup> Manasikana et al., *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP*, 27.

- b. Jika jumlah peserta didik banyak (kelas gemuk) dengan lebih dari 32, maka guru dimungkinkan akan kurang maksimal dalam mengamati kegiatan pembelajaran karena secara otomatis fokus guru akan terbagi dengan banyaknya peserta didik yang harus di observasi dan diamati oleh guru.
- c. Guru dituntut untuk bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas berkaitan pembelajaran STAD mulai dari pembuatan kelompok hingga pemberian *reward*.

### **C. Media Powerpoint**

#### **1. Definisi Media Powerpoint**

Kata media diambil dari bahasa Latin *medius* yang bermakna pengantar atau perantara. Hamijaya mengemukakan bahwa media adalah segala bentuk perantara yang dimanfaatkan oleh seseorang guna menyampaikan ide, gagasan, maupun pendapatnya kepada orang lain.<sup>45</sup> Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana fisik yang ditujukan guna menyampaikan materi ataupun isi pembelajaran yang mana bisa berupa buku, film, video, maupun lain sebagainya.<sup>46</sup>

Media dalam konteks pendidikan dimaknai sebagai sebuah alat dalam menyampaikan bahan pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar. Dari beberapa penjelasan mengenai media di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala bentuk sarana untuk mentransfer informasi serta sebagai sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Adapun *powerpoint* ini merupakan sebuah perangkat lunak yang diluncurkan oleh perusahaan *Microsoft* dan memiliki basis multimedia. PPT seringkali digunakan sebagai media pembelajaran berbasis multimedia yang menggabungkan berbagai unsur media, sehingga media *powerpoint* ini

---

<sup>45</sup> Ibrahim et al., "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran," 107.

<sup>46</sup> Haris Nursyah Arifin and Nur Azizah, "Penerapan Media Pembelajaran PPT (Power Point) Melalui Google Meet Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 3 Jimbaran," *Widya Balina* 7, no. 1 (2022): 347.

dapat memfasilitasi gaya belajar peserta didik.<sup>47</sup> Jadi, media *powerpoint* merupakan sebuah media pembelajaran berbasis multimedia yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran guna memfasilitasi berbagai bentuk gaya belajar peserta didik selama pembelajaran.

## 2. Fungsi Media *Powerpoint*

Adapun penggunaan media *powerpoint* juga memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu:<sup>48</sup>

- a. Media *powerpoint* bisa digunakan untuk membuat serta mengatur slide dalam pembelajaran yang berisi materi untuk disampaikan kepada peserta didik
- b. *Powerpoint* sebagai sarana kegiatan belajar mengajar untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan praktis serta menarik minat peserta didik dikarenakan fitur-fitur yang ada pada *powerpoint* mudah untuk diakses.
- c. *Powerpoint* sebagai inovasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk kemajuan teknologi di bidang pendidikan yang mudah untuk diakses baik oleh guru maupun peserta didik.

## 3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Powerpoint*

*Powerpoint* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari *powerpoint* yaitu:<sup>49</sup>

- a. Mempermudah guru untuk membuat presentasi dalam bentuk slide yang bisa disajikan dalam berbagai bentuk sehingga lebih praktis digunakan serta desain penyajiannya menarik.
- b. Dapat dipergunakan berkali-kali sehingga lebih efisien, karena sifatnya berupa dokumen maka bisa juga dibagikan kepada pihak lain misalnya guru membagikan materi kepada peserta didiknya.

---

<sup>47</sup> Arifin and Azizah, "Penerapan Media Pembelajaran PPT (Power Point) Melalui Google Meet Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 3 Jimbaran," 347.

<sup>48</sup> Hafidz and Alfino, "Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK 6 Surakarta," 6982–6983.

<sup>49</sup> Hafidz and Alfino, "Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK 6 Surakarta," 6983.

c. Dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi peserta didik karena media *powerpoint* ini menarik dan mudah untuk digunakan.

Adapun kekurangan media *powerpoint* ini dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Diperlukan keterampilan guru dalam merancang dan mendesain *slide powerpoint* agar dapat menarik minat peserta didik sehingga diperlukan adanya pelatihan SDM bagi guru untuk dapat menguasai PPT.
- b. Dalam proses penyusunan materi pembelajaran menggunakan *powerpoint*, guru akan membutuhkan waktu lebih banyak.

#### **D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pembelajaran adalah inti dari proses dalam pendidikan. Zayadi menyatakan bahwa pembelajran berarti sebuah usah untuk membelajarkan peserta didik melalui berbagai upaya, metode, maupun pendekatan, Namun, pada intinya, pembelajaran adalah proses intraksi antara guru atau pendidik dengan peserta didik dalam lingkungan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran serta terdapat adanya perubahan dalam diri peserta didik dalam berbagai aspek.<sup>50</sup>

Muzayyin Arifin mengutarakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang untuk membina manusia secara holistik meliputi aspek jasmani dan rohani yang berlangsung secara bertahap.<sup>51</sup> Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi seluruh lapisan masyarakat, salah satunya yaitu pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiah Daradjat, PAI adalah usaha atau cara yang dilakukan dengan tujuan pembinaan dan pengasuhan peserta didik sehingga mampu menghayati ajaran agama Islam secara komprehensif serta mengamalkan Islam sebagai pandangan dan pedoman hidup.<sup>52</sup> Jadi, dapat

---

<sup>50</sup> Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," 210.

<sup>51</sup> Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, 3.

<sup>52</sup> Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," 151.

diketahui pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebuah proses intraksi antara guru dengan peserta didik dalam sebuah lingkungan pembelajaran yang bertujuan guna memberikan pemahaman serta penjelasan kepada peserta didik tentang agama Islam.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

PAI di sekolah memiliki tujuan guna menumbuhkan serta meningkatkan taraf keimanan peserta didik mengenai agama Islam sehingga mampu menjadikan peserta didik sebagai seorang muslim yang selalu berkembang dalam berbagai aspek kehidupannya baik itu keimanan, ketaqwaan, *hubbul wathon*, serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya. Muhaimin berpendapat bahwa PAI bertujuan supaya peserta didik dapat memiliki pemahaman, penghayatan, serta keyakinan yang mendalam terhadap ajaran agama Islam sehingga dapat membentuk pribadi mereka menjadi seorang yang taqwa kepada tuhanya yaitu Allah SWT serta berakhlak mulia.<sup>53</sup> Kemudian Daradjat berpendapat terkait beberapa tujuan dari PAI ada tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Menumbuhkembangkan serta membentuk sikap positif serta cinta dan dapat mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-harinya sebagai wujud taqwa kepada perintah Allah SWT.
- b. Memupuk motivasi dalam diri terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang peserta didik cari sehingga sadar bahwa iman, ilmu, serta pengembangannya hanya ditujukan guna mendapatkan ridho Allah SWT sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.
- c. Menumbuhkembangkan serta membina peserta didik guna memahami Islam dengan benar serta mampu menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari keterampilan personal mereka dalam beragama lewat berbagai macam dimensi kehidupan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," 215.

<sup>54</sup> Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024): 130.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PAI yakni memberikan bekal nilai agama untuk membentuk pribadi sebagai insan yang *berakhlakul karimah*.

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

PAI sebagai satu dari sekian mata pelajaran wajib di sekolah tentunya memiliki fungsi-fungsi tertentu, khususnya bagi peserta didik. Salah satunya yang diungkapkan oleh Majid dan Andayani bahwa PAI memiliki tujuh fungsi diantaranya yaitu:<sup>55</sup>

- a. Fungsi pengembangan, dalam PAI fungsi pengembangan ini dimaknai sebagai bentuk pengembangan terhadap keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhannya, yaitu Allah Swt yang sebelumnya sudah tertanam pada diri peserta didik melalui lingkungan keluarga.
- b. Fungsi penanaman nilai, fungsi penanaman nilai ini dimaknai bahwa PAI juga berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman hidup atau petunjuk bagi mereka dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- c. Fungsi penyesuaian psikis/mental, fungsi ini dimaknai bahwa peserta didik setelah mempelajari PAI diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar baik itu berupa lingkungan fisik, sosial, maupun lain sebagainya serta peserta didik dapat memberikan perubahan pada lingkungan tersebut sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Fungsi pengajaran, fungsi PAI dalam hal pengajaran yaitu berkaitan tentang PAI sebagai ilmu pengetahuan keagamaan secara universal, sistematis, serta fungsional.
- e. Fungsi perbaikan, fungsi ini memiliki makna bahwa PAI juga berfungsi dalam memperbaiki kesalahan dalam hal keyakinan, pemahamandan penghayatan agama, maupun pengamalan dan pengalaman beragama dalam kehidupan.

---

<sup>55</sup> Hilda Darmaini Siregar and Zainal Efendi Hasibuan, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024): 132–133.

- f. Fungsi penyaluran, fungsi ini bermakna menyalurkan minat serta bakat khususnya dalam bidang keislaman agar nantinya bakat yang dimiliki peserta didik dapat berkembang secara optimal
- g. Fungsi pencegahan, fungsi ini bermakna bahwa PAI berfungsi menangkal berbagai bentuk hal negatif baik yang dapat memberikan pengaruh negatif serta nantinya akan dapat membentuk peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian sejatinya merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan serta kegunaan tertentu.<sup>56</sup> Metode penelitian juga dapat dimaknai sebagai suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan terencana untuk mendapatkan jawaban berbobot dan memadai serta memberikan kesimpulan dari suatu hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengunjungi tempat penelitian secara langsung untuk mendapatkan data atau informasi secara langsung dengan melakukan komunikasi kepada informan atau subjek penelitian. Adapun penelitian ini lebih banyak disajikan dalam bentuk narasi untuk mendeskripsikan gambaran mengenai objek penelitian yang sedang diteliti sehingga termasuk pada penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif sendiri dikenal sebagai sebuah metode penelitian yang digunakan pada manusia, objek, kondisi, peristiwa, maupun kondisi sekarang. Kemudian dalam penelitian ini tidak terdapat proses penghitungan, maka penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena pada manusia maupun sosial dengan menggambarkan secara terperinci dan kompleks pada objek alamiah sehingga disebut penelitian kualitatif.<sup>57</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, metode dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu dengan mendeskripsikan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

<sup>57</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 35.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini dilaksanakan di salah satu SMA negeri di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas yaitu SMA Negeri 1 Baturraden yang beralamatkan di Jalan Raya Rempoah Timur No. 786, Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. SMAN 1 Baturraden dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian dikarenakan ketertarikan pada penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* yang diterapkan dalam pembelajaran PAI serta belum adanya penelitian dengan topik serupa yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian ini yaitu pada Bulan Oktober-November 2024.

Dalam pelaksanaan penelitian, tentunya memperhatikan beberapa prosedur penelitian. Adapun berikut yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Pelaksanaan observasi pendahuluan pada 5-19 Maret 2024.
2. Penyusunan proposal penelitian berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan.
3. Melakukan observasi ke lokasi penelitian pada bulan Oktober-November 2024
4. Melakukan wawancara dengan subjek-subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan peserta didik untuk mendapatkan data-data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian
5. Mencari beberapa dokumentasi yang dibutuhkan meliputi foto atau gambar pelaksanaan kegiatan, dokumen berupa ATP dan modul ajar, serta dokumen lain seperti profil sekolah, visi misi, data guru, dan data peserta didik.
6. Memilah dan memilih informasi yang didapat, menganalisis, menafsirkan, kemudian menyimpulkan hasil penelitian dan menuliskannya.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun dalam penelitian skripsi ini tentunya memperhatikan objek serta subjek yang diteliti. Adapun objek serta subjeknya yaitu sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek ini adalah fokus dari permasalahan yang akan digali. Adapun objek dalam penelitian skripsi ini yaitu penerapan model *cooperative learning* tipe

STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden.

## 2. Subjek Penelitian

Adapun data atau informasi terkait objek penelitian didapatkan melalui subjek penelitian. Berikut adalah subjek dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki tugas sebagai pemimpin (*leader*) dalam sebuah sekolah serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan termasuk kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Dari kepala sekolah peneliti memperoleh data berupa profil sekolah, visi, misi, dan sebagainya.

### b. Waka Kurikulum

Dari waka kurikulum peneliti mendapatkan data atau informasi seputar kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Baturraden, data pendidik, data peserta didik, sarana prasarana, dan sebagainya.

### c. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI merupakan seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab khusus untuk mengampu mapel PAI. Guru PAI ini merupakan subjek penting dalam penelitian karena merupakan seseorang yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun guru PAI yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu Kamaluddin Ridho. Dari guru PAI, peneliti memperoleh data dan informasi seputar perencanaan kegiatan pembelajaran, pengimplementasian model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI serta evaluasinya. Kemudian dari guru PAI ini juga peneliti memperoleh bimbingan serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian di kelas, khususnya kelas X dimana model ini diterapkan.

### d. Peserta Didik

Peserta didik juga merupakan salah satu subjek penting dalam penelitian karena bersinggungan langsung dengan objek penelitian. Dari peserta didik, peneliti mendapatkan informasi terkait penerapan model

*cooperative learning* tipe STAD dengan *powerpoint* dalam pembelajaran PAI. Adapun peserta didik yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas X-2.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dalam suatu penelitian adalah untuk mengumpulkan data atau informasi sehingga seorang peneliti harus memahami tekniknya agar data yang didapatkan sesuai dengan standar/tolak ukur yang telah ditetapkan.<sup>58</sup> Dalam mengumpulkan data atau informasi di lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik yakni:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan rumit yang menyangkut psikologis maupun biologis.<sup>59</sup> Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan dengan melibatkan fungsi indera. Menurut Sugiyono, observasi dibagi menjadi 3 macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau samar, serta observasi tak berstruktur.<sup>60</sup> Adapun dalam penelitian ini termasuk dalam jenis observasi partisipatif dengan jenis partisipasi pasif, dimana peneliti mendatangi tempat atau lokasi penelitian, namun tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang sedang dilaksanakan.

Adapun observasi di kelas X-2 dilaksanakan sebanyak tiga kali. Observasi pertama dilaksanakan pada 10 Oktober 2024, observasi kedua pada 17 Oktober 2024, dan observasi ketiga pada 24 Oktober 2024. Dalam penelitian ini, pengamatan atau observasi dilakukan secara langsung dan mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI yang menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* di SMAN 1 Baturraden mulai dari kegiatan pembuka meliputi bagaimana guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan tujuan, memberikan motivasi, dsb; kegiatan inti meliputi bagaimana pengajaran di dalam kelas, bagaimana guru membagikan kelompok, bagaimana cara guru

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*, 409.

<sup>59</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 80.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*, 412-414.

menjelaskan materi menggunakan media *powerpoint*, membimbing kelompok, pelaksanaan kuis individu, penghargaan kelompok; hingga kegiatan penutup meliputi bagaimana cara guru mereview pembelajaran dan menutup kegiatan pembelajaran dimana peneliti mengamati dan mengobservasi dengan saksama terkait hal tersebut. Adapun alat yang digunakan saat pelaksanaan observasi meliputi buku catatan dan handphone.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan guna memperoleh data terkait keadaan seseorang, peristiwa atau fenomena, kegiatan, organisasi, lembaga, hubungan perasaan, tuntutan, motivasi, dan sebagainya.<sup>61</sup> Adapun wawancara dibagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, serta wawancara tidak terstruktur.<sup>62</sup>

Adapun dalam skripsi ini, wawancara yang dilakukan menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, artinya peneliti tetap mempergunakan instrumen wawancara namun sesekali terdapat penambahan pertanyaan kepada informan terkait informasi yang dibutuhkan. Dalam wawancara ini, peneliti memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan atau subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan handphone sebagai alat perekam selama proses wawancara berlangsung. Adapun wawancara dilakukan kepada beberapa informan atau subjek penelitian, diantaranya yaitu kepala sekolah yang bertujuan untuk mengetahui terkait beberapa informasi pokok sekolah meliputi visi, misi, dan sebagainya; waka kurikulum untuk mendapatkan informasi terkait kurikulum yang diterapkan, data guru dan peserta didik, sarana prasarana, dan sebagainya; guru PAI untuk mengetahui bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe STAD mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi; serta kepada peserta didik.

---

<sup>61</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 138.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*, 412-414.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data atau informasi dengan melakukan pencatatan pada data atau dokumen yang telah ada dengan berbagai bentuk.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa foto serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI. Dokumen dalam penelitian ini meliputi sejarah dan profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, serta beberapa foto kegiatan pembelajaran saat menerapkan model STAD dengan media *powerpoint*. Adapun foto kegiatan diambil menggunakan *handphone*.

### E. Uji Keabsahan

Data atau informasi yang telah didapatkan selanjutnya akan diuji untuk memastikan apakah informasi yang didapatkan tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Hal ini dilakukan dengan triangulasi yaitu teknik dalam pengumpulan data yang sifatnya menyatukan berbagai teknik pengumpulan data.<sup>64</sup> Adapun peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang sama kemudian membandingkannya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data atau informasi yang valid dan jelas dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Kemudian triangulasi sumber yaitu upaya memperoleh data dari sumber berbeda dengan teknik yang sama.

### F. Teknik Analisis Data

Suatu proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan di lapangan dengan mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesa, menyusun pola, memilah data, kemudian menarik kesimpulan agar

---

<sup>63</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 150.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*,

mudah dipahami oleh pembaca merupakan definisi dari analisis data.<sup>65</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, dimana terdapat tiga alur analisis data yaitu sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan, tentunya seorang peneliti akan terjun ke lapangan dan mendapatkan banyak data. Maka berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan adanya reduksi terhadap data atau informasi yang telah di dapatkan di lapangan. Reduksi data merupakan proses yang dilakukan peneliti dalam memilah dan memilih hal-hal atau informasi penting yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat kemudian peneliti meresume dan mengaitkannya sebagai sebuah konsep dengan berfokus pada hal yang diteliti. Dari hasil data yang telah direduksi ini tentunya akan mempermudah peneliti dalam menyajikan dan menganalisis data yang telah didapatkan. Adapun dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan kemudian akan direduksi sebelum disajikan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menyeleksi data dilanjutkan dengan menyajikan data. Data yang telah direduksi kemudian dituangkan dalam berbagai bentuk, seperti uraian/deskripsi, naratif, bagan, maupun hubungan antar kategorinya. Penyajian data atau informasi yang sudah didapatkan ini nantinya akan mempermudah peneliti maupun pembaca untuk memahami apa yang disampaikan didalamnya.

#### 3. Penarikan Kesimpulan serta Verifikasi Data (*Data Verification*)

Tahapan terakhir setelah peneliti mereduksi dan menyajikan data yaitu menyimpulkan data atau informasi yang telah didapatkan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Dalam melakukan penarikan kesimpulan, maka peneliti melakukan verifikasi atau pengecekan ulang dari hasil catatan lapangan yang didapatkan.

---

<sup>65</sup> Umi Zulfa, *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi* (Cilacap: Ihya Media, 2019), 170.

Jadi, dalam skripsi ini peneliti melakukan analisis data dengan langkah awal mengolah data yang telah didapatkan di lapangan terkait penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden, kemudian menyajikan data dalam bentuk deskripsi/ uraian maupun tabel untuk menyusun hasil penelitian, kemudian pada langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan di lapangan.



**BAB IV**  
**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD**  
**(*STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION*) DENGAN MEDIA**  
***POWERPOINT* DALAM PEMBELAJARAN PAI**

Berdasarkan hasil penelitian telah didapatkan data terkait penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden. Hasil data atau informasi yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang meliputi tiga aspek pembahasan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden.

Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Baturraden untuk keseluruhan kelasnya saat ini telah menggunakan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka. Adapun pemberlakuan kurikulum merdeka ini di lembaga yang diteliti sudah terealisasi selama kurang lebih tiga tahun mengikuti ketentuan pemerintah pusat sama seperti sekolah pada umumnya. Namun pengimplementasian kurikulum merdeka tersebut untuk keseluruhan kelas di SMAN 1 Baturraden baru terlaksana di tahun 2024.

Hal ini selaras dengan penuturan waka kurikulum SMAN 1 Baturraden yaitu Wiwiek Widiyanti saat diwawancarai, dimana waka kurikulum menyatakan bahwa untuk penerapan kurikulum merdeka di SMAN 1 Baturraden sudah berjalan tiga tahun dan untuk tahun 2024 keseluruhan kelas sudah menggunakan kurikulum merdeka mengikuti peraturan pemerintah, sedangkan untuk kelas XII angkatan sebelumnya masih menggunakan kurikulum 2013.<sup>66</sup>

Adapun dalam skripsi ini, hasil penelitian terkait penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden ini akan

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Wiwiek Widiyanti, S.Pd., M.Pd. pada Senin, 28 Oktober 2024

peneliti perinci menjadi tiga bagian, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi.

### **1. Perencanaan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden**

Perencanaan dalam pembelajaran adalah satu hal yang krusial dan perlu dipersiapkan secara matang. Hal ini dikarenakan perencanaan yang baik dan matang akan berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik pula. Perencanaan juga merupakan suatu kewajiban yang harus dipersiapkan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perencanaan ini meliputi kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik, termasuk pemilihan model, media, dan hal lain dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan merencanakan tahapan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Baturraden, sebelum guru masuk kelas tentunya telah mempersiapkan terlebih dahulu perencanaan pembelajaran dengan baik berupa perangkat ajar. Perangkat ajar yang telah dipersiapkan tersebut kemudian di *cross check* dan divalidasi oleh kepala SMAN 1 Baturraden. Adapun guru PAI yaitu Kamaluddin Ridho, juga menyebutkan bahwa mempersiapkan perangkat ajar sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini selaras dengan penuturan guru PAI saat diwawancarai yaitu:

Kalo penting tidaknya mempersiapkan untuk pembelajaran itu sangat penting ya mba, kalau jaman kurikulum 2013 ada RPP nah sekarang ada ATP dan Modul Ajar. Nah, maka harus dirancang terlebih dahulu pembelajarannya mau menggunakan model yang seperti apa kemudian metode dan media yang mau digunakan apa kemudian perlu diperhatikan juga materi yang akan disampaikan apa supaya pembelajarannya tidak monoton, menarik bagi anak, dan keilmuan sudah jelas tercapai disana dan mendapatkan umpan balik yang baik dari anak. Kemudian dalam hal perancangan ini terus terang saja kami di sekolah itu ada IHT dan ada juga MGMP guru mapel untuk

merumuskan ATP dan modul ajar bersama, lalu nanti akan diserahkan hasilnya ke bu kepala sekolah untuk divalidasi, untuk menunjukkan bahwa seperti ini loh capaian pembelajaran dan tujuan yang akan diraih kemudian materinya, model, media, dan metode ini yang akan digunakan, begitu, mba.<sup>67</sup>

Adapun berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang dipersiapkan oleh guru PAI diantaranya yaitu merumuskan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan menyusun modul ajar termasuk didalamnya menentukan dan memilih model pembelajaran, media pembelajaran, dan sebagainya. Adapun sebelum menyusun ATP dan modul ajar, guru PAI menyebutkan bahwa dalam merumuskannya dilaksanakan melalui diskusi guru mapel dalam forum MGMP sekolah.

Setelah guru PAI merumuskan alur tujuan pembelajaran (ATP) kemudian disambung dengan penyusunan modul ajar yang didalamnya berisi rencana mengajar khususnya pada mapel PAI. Modul ajar PAI yang dibuat oleh guru PAI berisi informasi umum modul ajar meliputi nama penyusun, tahun penyusunan modul ajar, instansi/sekolah, alokasi waktu, jenjang dan kelas, serta tahun pelajaran. Kemudian komponen inti modul meliputi fase, elemen, capaian dan tujuan pembelajaran kompetensi awal, pertanyaan pemantik, profil pelajar Pancasila, model dan metode pembelajaran yang dipilih, sarana prasarana, target peserta didik, sumber belajar yang dibutuhkan, persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajara, dan beberapa komponen lain hingga daftar pustaka sebagai referensi pembelajaran.

Adapun modul ajar tersebut merupakan gambaran dari bagaimana nantinya prlaksanaan kegiatan pembelajaran serta bagaimana aktifitas guru dan peserta didik. Maka, didalamnya guru PAI juga merencanakan beberapa hal meliputi model, media, serta hal lain yang diperlukan. Pertama yaitu memilih model pembelajaran yang akan digunakan karena model ini menjadi bungkus atau bagian terluar yang menentukan bagaimana langkah atau tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Oktaffi Arina

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

Manasikana pada bukunya bahwasannya model pembelajaran merupakan bentuk gambaran kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir yang dijadikan panduan oleh guru selama pembelajaran.<sup>68</sup>

Adapun salah satu model yang diterapkan oleh guru PAI yaitu model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Selaras dengan penuturan guru PAI saat diwawancarai yaitu:

Nah untuk model saya pilih yang *student centered* mba, artinya pembelajaran yang bepusat pada anak dan mengutamakan anak agar mereka bisa lebih berkembang, lebih aktif, lebih mandiri lah seperti itu. Kemudian untuk model yang saya gunakan sebetulnya selaras dengan materi apa yang disampaikan, tapi lebih seringnya saya menggunakan model yang memang betul-betul mengaktifkan anak di kelas, memacu anak untuk saling bekerja sama dengan sesama teman sejawatnya. Seperti misalnya model *cooperative learning* STAD; Untuk model STAD sendiri saya sudah seringkali mba menerapkannya karena memang orientasinya itu tadi untuk mengaktifkan anak, memusatkan pembelajaran di anak, jadi STAD ini saya anggap cocok dan bisa diterapkan dalam pembelajaran PAI. Terus kalau untuk penerapannya juga sederhana ya mba, seperti kerja kelompok dan diskusi pada umumnya hanya saja nanti ada kuis dan pemberian *reward* untuk kelompok yang paling tinggi hasil kuisnya.<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru PAI tersebut didapatkan data terkait alasan pemilihan model *cooperative learning* tipe STAD ini oleh guru PAI di SMAN 1 Baturraden, selain karena mudah untuk diterapkan tetapi juga merupakan model kooperatif yang paling sederhana dan memusatkan pembelajaran pada peserta didik sehingga memicu keterlibatan aktif untuk saling bekerja sama dan saling membantu dengan teman sejawatnya.

Selain itu, guru PAI juga menentukan dan memilih media apa yang akan digunakan. Adapun media yang digunakan adalah media pembelajaran yang menarik yaitu media *powerpoint*. Powerpoint ini termasuk salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti yang diungkapkan Briggs karena merupakan sebuah sarana fisik untuk menyampaikan materi. Dengan

---

<sup>68</sup> Manasikana et al., *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP*, 2.

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

menggunakan media *powerpoint* ini guru juga didalamnya merancang materi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik. Adapun *powerpoint* ini dipilih sebagai media pembelajaran karena praktis serta membuat pembelajaran menjadi menarik dan peserta didik semakin berminat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh guru PAI yaitu:

Kalau media itu saya mba lebih dominan ke *powerpoint* karena kan praktis digunakan, terus jadi lebih mempersingkat waktu untuk menjelaskan materi pelajaran, bisa juga di bagikan ke anak kalau proyekturnya bermasalah atau ada kendala lain, terus anak juga antusias mengikuti pembelajaran karena kan visualnya memang menarik ya mba, anak jadi fokus dan senang pas ikut kbm. Terus juga perlu ini mba, buat materinya di ppt kalau belum ada, kalau sudah ada ngga perlu buat lagi, tinggal pakai yang sudah ada.<sup>70</sup>

Pernyataan di atas juga didukung dengan penuturan dari waka kurikulum SMAN 1 Baturraden, bahwa dalam perencanaan pembelajaran khususnya dalam pemilihan model, media pembelajaran, ataupun lainnya, keseluruhannya diserahkan kepada guru mata pelajaran masing-masing tanpa ada tuntutan untuk menggunakan model pembelajaran tertentu selama pembelajaran. Hal ini dikarenakan fokus utamanya adalah tercapainya tujuan pembelajaran serta peserta didik dapat memahami materi yang sedang diajarkan. Guru juga dapat mempergunakan fasilitas yang sudah disediakan sekolah yaitu proyektor sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran yang telah tersedia di tiap kelas. Selain itu, waka juga mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif baik untuk digunakan karena menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan menghindari kejenuhan karena dalam model tersebut memiliki beberapa tipe dan ada yang basisnya permainan ataupun kuis.<sup>71</sup>

Dari beberapa uraian sebelumnya, dapat dipahami bahwasanya guru PAI mempersiapkan secara cermat perencanaan kegiatan pembelajarannya, mulai dari penyusunan ATP dan pembuatan modul ajar termasuk didalamnya meliputi

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Wiwiek Wisiyanti, S.Pd., M.Pd., pada Senin, 28 Oktober 2024

pemilihan model dan media pembelajaran yang digunakan. Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* ini dipilih oleh guru karena dinilai menjadikan peserta didik aktif, termotivasi, saling bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran serta antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut serupa dengan jurnal yang ditulis oleh Inayah Wulandari bahwa STAD memiliki gagasan untuk memotivasi peserta didik untuk saling membantu serta bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru. Selain itu model ini juga dipilih karena dianggap sebagai model yang sederhana untuk diterapkan oleh guru PAI di kelas, selaras dengan jurnal yang dituliskan oleh Harianja yang menyatakan bahwa STAD adalah model kooperatif yang paling sederhana dan mudah diterapkan. Adapun penggunaan media *powerpoint* dipilih oleh guru sebagai media pembelajaran karena sederhana, dapat digunakan berkali-kali sehingga lebih efisien, dan menarik minat peserta didik, selaras dengan jurnal hasil penelitian yang dituliskan Eka Wulandari tentang beberapa manfaat *powerpoint* sebagai media pembelajaran.

Adapun dalam tahap perencanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden ini dilakukan secara cermat dan penuh pertimbangan seperti yang telah dijabarkan di atas, meliputi penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan pembuatan modul ajar termasuk didalamnya pemilihan model dan media pembelajaran. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Rusydi Ananda pada buku dengan judul *Perencanaan Pembelajaran*, bahwasannya penting untuk memperhatikan apa yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, meliputi pemilihan model, metode, sumber belajar dan media serta dan tujuan yang hendak diraih.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 9.

## 2. Pelaksanaan Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden

Percanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden tentunya telah diputuskan dengan beberapa pertimbangan dan tujuan. Sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, guru PAI telah merencanakan pembelajaran dengan cermat dan penuh pertimbangan mulai dari penyusunan ATP dan pembuatan modul ajar termasuk pemilihan model dan media pembelajaran. Adapun pada pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden pun meliputi serangkaian tahapan seperti yang disampaikan guru PAI, yaitu sebagai berikut:

Kalo untuk langkah-langkahnya seperti pembelajaran kelompok pada umumnya mba hanya saja nanti ada kuis dan pemberian *reward*. Jadi pertama saya masuk itu pembukaan salam dulu, asmaul husna rutin. Terus menyampaikan tujuan pembelajaran, kasih motivasi ke anak, dan teknis nanti kegiatannya akan seperti apa. Kemudian membagi anak ke beberapa kelompok, terus saya sampaikan sedikit materi pengantar kemudian saya beri tugas untuk anak itu diskusi kelompok setelah itu di kegiatan kelompok ini ada sesi presentasi singkat, konfirmasi jawaban, dan penjelasan materi dari saya, setelah itu terus ada kuis yang wajib dijawab sama anak sendiri-sendiri, lalu kita hitung skor perolehan kuis individu anak, kelompok yang hasilnya paling tinggi diberikan *reward*.<sup>73</sup>

Adapun berdasarkan penuturan guru PAI mengenai langkah STAD dalam pembelajaran PAI yaitu terbagi menjadi enam tahapan pembelajaran meliputi 1) tahap penyampaian tujuan dan motivasi; 2) tahap pembagian kelompok; 3) tahap presentasi dari guru; 4) tahap kegiatan belajar dalam kelompok; 5) kuis; serta 5) penghargaan kelompok. Hal ini juga selaras dengan observasi yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran PAI di kelas X-2.

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

Berikut hasil temuan peneliti saat melaksanakan observasi di kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024 pukul 13.15 - selesai yaitu sebagai berikut:

a. Tahap penyampaian tujuan dan motivasi

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum masuk pada inti pembelajaran. Sebelum menyampaikan tujuan dan motivasi ini, guru PAI melakukan beberapa kegiatan pendahuluan. Pada tahap awal, guru PAI memasuki kelas diikuti dengan pemberian salam, kemudian membaca asmaul husna secara bersama. Pembacaan asmaul husna ini merupakan pembiasaan rutin yang wajib dilakukan setiap sebelum memulai kegiatan pembelajaran PAI. Setelah itu, guru melanjutkan dengan menyiapkan kondisi fisik dan psikis dengan mengecek kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik di kelas tersebut.

Dilanjutkan dengan melakukan apresepsi, dimana guru mengingatkan materi sebelumnya yaitu bab tiga sub bab terakhir tentang hasad dan takabur serta mengaitkannya dengan materi di hari tersebut. Dilanjutkan dengan guru menanyakan pertanyaan pemantik sebelum memulai pembelajaran terkait bab yang akan dipelajari yaitu bab empat tentang perekonomian umat dan bisnis yang masalah khususnya pada sub bab pertama mengenai muamalah serta transaksi dalam perekonomian Islam. Guru memberikan pertanyaan terkait apa yang peserta didik ketahui tentang apa itu jual beli dan riba untuk merangsang konsentrasi peserta didik. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dari materi yang akan dipelajari serta menjelaskan bagaimana teknis pembelajarannya yaitu dengan berkelompok, diadakan kuis, dan pemberian penghargaan bagi kelompok dengan jumlah perolehan skor kelompok paling tinggi.<sup>74</sup>

Selaras dengan penuturan guru PAI mengenai awal kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Di awal saya sampaikan tujuan pembelajaran dan saya tekankan juga bagaimana nanti pembelajarannya akan berlangsung, misalnya ada pembagian kelompok maka saya sampaikan, kemudian untuk teknisnya

---

<sup>74</sup> Hasil observasi kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

bagaimana dan sebagainya itu juga disampaikan, kemudian untuk motivasi biasanya saya hubungkan dengan kehidupan sehari-hari anak supaya mereka lebih tertarik untuk belajar materi tersebut, misalnya seperti waktu materi bab 4 itu pas penyampaian jual beli dan sebagainya kan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak.<sup>75</sup>

Jadi, dalam tahap ini guru PAI di SMAN 1 Baturraden melaksanakan beberapa hal meliputi masuk kelas dengan mengucapkan salam diikuti dengan pembacaan asmaul husna, menyiapkan peserta didik dengan mengabsen dan menanyakan kabar, dilanjutkan dengan apresepsi dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari tersebut, memberi pertanyaan pemantik, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan serta memberikan motivasi kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.

Pada tahapan ini selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Anggita Gustin Nur Rokhmah dan Dewi Ariyani bahwasannya tahapan pertama dalam pelaksanaan model STAD yaitu dengan penyampaian tujuan dan motivasi agar pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran.<sup>76</sup> Adapun pada tahapan ini guru PAI di SMAN 1 Baturraden juga menyertakan pembacaan asmaul husna rutin di awal yang dilaksanakan setiap sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang secara tidak langsung akan membiasakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari untuk bisa mengamalkan ajaran agama yang telah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran.

b. Tahap pembagian kelompok

Tahap kedua yaitu pembagian kelompok. Jumlah peserta didik di kelas X-2 sebanyak 36 anak. Adapun dalam pembagian kelompok, guru PAI membagi peserta didik menjadi enam kelompok. Pembagian kelompok tersebut dilakukan secara acak dengan berhitung dimulai dari depan sebelah kanan dan tiap kelompoknya beranggotakan enam peserta didik dimana dalam tiap kelompok tersebut terdapat peserta didik laki-laki dan perempuan. Kemudian

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

<sup>76</sup> Rokhmah and Ariyani, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD: Implementasi pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah," 37.

setelah itu guru menentukan tempat duduk untuk masing-masing kelompoknya yaitu di sebelah kiri depan kelompok 1, sebelah tengah depan kelompok 2, sebelah kanan depan kelompok 3, sebelah kanan belakang kelompok 4, sebelah tengah belakang kelompok 5, dan sebelah kiri belakang kelompok 6. Kemudian guru meminta peserta didik untuk duduk dan berkumpul bersama kelompoknya di tempat duduk yang telah ditentukan.



**Gambar 1. Pembagian kelompok peserta didik X-2**

Adapun hasil observasi peneliti di atas selaras dengan penuturan guru PAI saat diwawancarai terkait teknis dalam pembagian kelompok, yaitu sebagai berikut:

Kalau pembagian kelompok anak, saya random mba, jadi secara acak dalam setiap kelompok tersebut ada laki-laki ada perempuan. Kalau jumlah anggota setiap kelompok itu saya menyesuaikan karena anaknya setiap kelas kurang lebih itu tiga puluh enam anak, jadi ya saya buat enam kelompok biasanya masing-masing enam anak, jadi biar ngga terlalu banyak kelompoknya jadi ngga makan waktu yang terlalu lama.<sup>77</sup>

Adapun pembagian peserta didik menjadi enam kelompok ditujukan agar tidak terlalu banyak kelompok dalam kelas tersebut agar mempersingkat waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga waktu pembelajaran dapat lebih efektif. Dalam kegiatan kelompok ini ditujukan agar peserta didik dapat saling membantu serta bekerja sama untuk memahami materi pelajaran agar dapat mencapai prestasi belajar maksimal karena nantinya akan diadakan kuis yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu. Adapun dalam kelompok ini,

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

peserta didik mempunyai kesempatan yang sama untuk mengungkapkan pendapat, saling bertukar gagasan, ide, maupun pikiran yang berbeda-beda sehingga akan dapat saling berdiskusi dan menghargai pendapat satu sama lain sehingga dengan kegiatan ini juga akan melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama.

**Tabel 1. Data Kelompok Peserta Didik X-2<sup>78</sup>**

No.	Kelompok	Anggota	
1	Kelompok 1	Elsita	Juan
		Arina	Ridick
		Adi	Ririn
2	Kelompok 2	Abas	Kholifah
		Azkyia	Zakia
		Galih	Umiati
3	Kelompok 3	Afrizal	Fresya
		Didan	Wimala
		Aolia	Rofa
4	Kelompok 4	Faisal	Resendriya
		Galuh	Rifki
		Hindun	Haikal
5	Kelompok 5	Firaningsih	M Mufid
		Ghina	Pujiono
		Keyza	Rizky
6	Kelompok 6	Rika	Tama
		Ruden	Tantra
		Syifa	Zalfa

c. Tahap ketiga yaitu presentasi materi dari guru

Tahap ketiga yaitu presentasi atau penyajian materi dari guru kepada peserta didik. Setelah keseluruhan peserta didik dibagi menjadi enam kelompok dan diminta untuk duduk bersama kelompoknya di tempat yang telah ditentukan, guru kemudian menyampaikan materi dengan menggunakan media *powerpoint* sebagai media perantara untuk menjelaskan materi. Pada tahapan ini, materi yang disampaikan guru di awal hanya sebagai pengantar

<sup>78</sup> Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

untuk memberikan gambaran terkait materi yang nantinya akan didiskusikan dan dipelajari secara lebih mendalam. Nantinya guru akan menjelaskan secara lebih mendalam bersamaan dengan verifikasi jawaban hasil diskusi peserta didik setelah kegiatan diskusi dan presentasi. Adapun materi yang disampaikan guru di awal yaitu terkait definisi dari kegiatan muamalah dan transaksi serta macam-macam kegiatannya secara singkat sebagai awal pembahasan untuk masuk materi yang lebih mendalam. Materi yang disampaikan serta materi yang nantinya akan dibahas bersama-sama dalam kelompok telah disiapkan dan ditampilkan dalam bentuk *powerpoint* di layar oleh guru PAI.<sup>79</sup>



**Gambar 2. Presentasi materi dari guru PAI dengan media *powerpoint***

Adapun dalam tahap ini, guru PAI menggunakan media yaitu *powerpoint*. Penggunaan media *powerpoint* ini tentunya didasarkan atas beberapa pertimbangan seperti yang sebelumnya telah dijelaskan. Selain itu, manfaat yang didapatkan dari penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran juga dirasakan baik oleh guru atau peserta didik. Bagi guru, media *powerpoint* ini membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena kemudahan dalam menggunakannya dan membuat peserta didik tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pernyataan tersebut juga didukung penuturan Kholifah, Rizky, Zalfa, dan Rifki, peserta didik kelas X-2 yang mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran lebih tertarik ketika menggunakan media *powerpoint* karena

---

<sup>79</sup> Hasil observasi kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

tampilannya menarik, lebih jelas materinya jika dibandingkan dengan hanya menggunakan buku saja, dan menjadi lebih memahami materi.”<sup>80</sup>

Hasil wawancara dari beberapa peserta didik tersebut selaras dengan hasil observasi peneliti bahwa terlihat respon peserta didik dalam pembelajaran yang antusias dan semangat selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga tampak mengikuti pembelajaran dengan baik dan memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media *powerpoint* yang ditampilkan di layar.<sup>81</sup> Hal ini juga serupa dengan jurnal yang ditulis oleh Minaryati bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* dapat meningkatkan antusias dan semangat peserta didik, lebih mudah dalam memahami materi serta menjadi media yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik.<sup>82</sup>

d. Tahap keempat yaitu kegiatan kelompok

Dalam pelaksanaan kegiatan kelompok, awalnya guru akan memberikan arahan terkait bagaimana kegiatan diskusi kelompok yang akan dilaksanakan. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan persoalan yang harus dikerjakan serta didiskusikan secara bersama. Adapun rinciannya yaitu kelompok 1 membahas dan mendiskusikan mengenai definisi, dasar hukum, syarat dan rukun jual beli; kelompok 2 membahas dan mendiskusikan mengenai macam-macam jual beli beserta contohnya; kelompok 3 membahas dan mendiskusikan mengenai definisi serta dalil khiyar; kelompok 4 membahas dan mendiskusikan mengenai macam-macamnya khiyar; kelompok 5 membahas dan mendiskusikan mengenai definisi dan dalil riba’, serta kelompok 6 membahas dan mendiskusikan mengenai macam-macamnya riba’.

Guru kemudian memberikan arahan kepada peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompoknya dengan mencari jawaban pada berbagai

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik X-2, Kholifah, Rizky, Zalfa, dan Rifki pada Kamis, 7 November 2024

<sup>81</sup> Hasil observasi di kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

<sup>82</sup> Minaryati, “Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 16 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 124.

sumber, bisa melalui buku, internet atau lain sebagainya. Guru memberikan peserta didik waktu untuk berdiskusi selama 10-15 menit dan guru berkeliling ke masing-masing kelompok untuk menanyakan jika ada kesulitan pengerjaan dan memberikan arahan. Kemudian meminta peserta didik untuk menuliskan jawabannya pada lembar yang ada. Selama kegiatan kelompok, peserta didik tampak aktif untuk bekerja sama dengan teman sejawatnya juga aktif dalam berdiskusi untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh guru.<sup>83</sup>



**Gambar 3. Kegiatan Kelompok**

Hasil observasi tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh guru PAI saat diwawancarai, yaitu:

Ya kalau saya membimbing anak ketika diskusi ya kasih detail materi yang akan didiskusikan seperti apa, nanti pada prosesnya dalam penyampaian atau presentasi langkah dan urutannya seperti apa, ya insyaallah dipandu dengan baik oleh saya supaya anak-anak nanti menyampaikan presentasinya lebih mendetail urutannya, ketika nanti ada yang merespon dengan memberikan pertanyaan kepada kelompok tersebut berarti diskusi itu menarik, begitu kan. Kemudian kalau anak sedang diskusi saya datang ke setiap kelompok untuk memantau mungkin kesulitan mereka saat mengerjakan dimana agar nantinya bisa diberikan arahan, ya seperti yang mba lihat ya kemarin.<sup>84</sup>

Dari beberapa data tersebut dapat dipahami bahwa selama pelaksanaan kegiatan diskusi guru membagikan persoalan untuk dikerjakan dan didiskusikan

<sup>83</sup> Hasil observasi di kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

oleh tiap kelompoknya, guru memberi waktu pengerjaan selama 10-15 menit untuk berdiskusi dan diperbolehkan mencari jawaban di buku paket ataupun internet, kemudian guru berkeliling pada setiap kelompok peserta didik untuk memastikan bahwa keseluruhan peserta didik dapat berdiskusi dan mengerjakan dengan baik.



**Gambar 4. Guru membimbing diskusi kelompok**

Setelah tahap diskusi selesai, guru mempersilahkan pada tiap kelompok secara bergiliran untuk memaparkan hasil diskusinya dimulai dari kelompok pertama. Kelompok 1 keseluruhan anggotanya kemudian diminta untuk berdiri dilanjutkan dengan salah satu anggota kelompok membuka forum diskusi dengan salam dan memperkenalkan masing-masing anggota kelompok secara singkat yaitu memperkenalkan nama dan nomor absensi di kelas, lalu beberapa anggota memaparkan hasil diskusinya. Setelah selesai membahas hasil diskusi kelompok 1, guru kemudian menanyakan kepada kelompok lain jika ada yang ingin bertanya dan kelompok presentator menjawab jika terdapat pertanyaan. Kemudian guru memberikan verifikasi jawaban hasil diskusi kelompok satu dilanjutkan dengan menyampaikan penjelasan secara lebih mendetail mengenai hasil jawaban atau materi yang telah dipresentasikan oleh kelompok. Ketika guru menjelaskan, peserta didik seluruhnya diminta untuk memperhatikan slide *powerpoint* di layar LCD berisi materi yang dijelaskan oleh guru. Begitu seterusnya hingga kelompok terakhir.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Hasil observasi di kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024



**Gambar 5. Presentasi Kelompok**

Penjelasan di atas selaras dengan hasil wawancara bersama guru PAI yaitu:

Setelah kegiatan diskusi saya beri waktu untuk setiap kelompok mempresentasikan hasilnya kemudian nanti saya verifikasi langsung jawabannya sekaligus saya jelaskan lebih lanjut terkait materi apa yang dibahas oleh kelompok tersebut kemudian nanti anak saya minta untuk memperhatikan *powerpointnya*, begitu seterusnya. Kalau sudah selesai semua kelompok, hasil diskusinya kemudian dikumpulkan.<sup>86</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa dalam tahapan kegiatan kelompok, tidak hanya terdapat kegiatan diskusi untuk membahas persoalan yang diberikan guru saja, tetapi juga guru PAI di SMAN 1 Baturraden mengadakan inovasi pada tahapan ini yaitu dengan menambah kegiatan presentasi tiap kelompoknya secara bergiliran dilanjutkan dengan guru memberikan verifikasi jawaban dan menjelaskan lebih detail mengenai hasil jawaban atau materi yang telah dipresentasikan oleh tiap kelompok. Pada tahapan ini selaras dengan tahapan model *cooperative learning* STAD yang diungkapkan oleh Shilphy A. Octavia, dimana tahapan yang serupa yaitu pada tahapan penjelasan materi oleh setiap kelompok kepada kelompok lain atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergiliran. Hanya saja tahapan presentasi ini menjadi salah satu tahap inti dalam penerapan STAD

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

menurut Shilphy, sedangkan di SMAN 1 Baturraden presentasi ini merupakan bagian dari inovasi yang dimasukkan pada tahapan kegiatan kelompok.<sup>87</sup>

e. Tahapan kelima yaitu kuis

Pada tahapan kelima ini peserta didik diminta untuk mengerjakan kuis secara individual tanpa diperbolehkan untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Guru memberikan waktu pengerjaan selama kurang lebih lima belas menit. Dilanjutkan dengan guru menyampaikan informasi bahwa dalam mengerjakan kuis tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan temannya, baik sekelompok maupun lain kelompok.



**Gambar 6. Pengerjaan Kuis Individu**

Hal ini dilakukan guna mengetahui sampai mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari melalui kegiatan kelompok serta penjelasan dari guru dan agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk memahami pelajaran dan mengerjakan soal dengan baik. Soal yang diberikan yaitu soal yang terdapat pada buku paket PAI asesmen satu halaman 83. Selama pengerjaan kuis, peserta didik tetap duduk bersama dengan kelompoknya masing-masing, namun dalam pengerjaannya dikerjakan secara individual atau sendiri-sendiri. Adapun guru berkeliling kelas untuk memantau peserta didik selama pengerjaan kuis.<sup>88</sup>

f. Tahap keenam yaitu penghargaan kelompok

Tahap terakhir yaitu penghargaan kelompok. Pemberian penghargaan ini ditujukan bagi kelompok yang mendapatkan jumlah skor tertinggi dari hasil

<sup>87</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 75.

<sup>88</sup> Hasil observasi di kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

pengerjaan kuis individu. Setelah pengerjaan kuis individu dan semua peserta didik menyelesaikan jawabannya, peserta didik diminta untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan teman sebelahnya dalam satu kelompok. Kemudian secara kolektif menjawab soal tersebut dan mencocokkan jawaban teman yang sedang dikoreksi. Setelah selesai mencocokkan jawaban, peserta didik diminta untuk menuliskan skor pada hasil jawaban temannya. Kemudian hasil jawaban yang telah dikoreksi tadi dikembalikan kepada pemiliknya masing-masing. Peserta didik kemudian diminta untuk menghitung keseluruhan hasil yang didapatkan kemudian menjumlahkannya dengan teman satu kelompok dan diberikan waktu sekitar lima menit untuk menyelesaikannya. Setelah itu, guru bersama peserta didik menentukan kelompok dengan perolehan skor paling tinggi dan akan diberikan penghargaan.<sup>89</sup>



**Gambar 7. Penghitungan skor kelompok**

Seperti yang diungkapkan guru PAI yaitu:

Buat kelompok yang terbaik itu yang skornya paling banyak ya, jadi dari pengakumulasian skor kuis individu dengan kelompok nah yang paling banyak biasanya saya kasih nilai tambahan, jadi langsung dijumlahkan saja skor yang didapatkan peserta didik kalau anggota kelompok jumlahnya sama semua. Kalau misal ada yang jumlahnya beda tetap sama dijumlahkan tapi nanti hasilnya kita bagi sejumlah anak di kelompok

<sup>89</sup> Hasil observasi di kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

tersebut, jadi kan kita dapat rata-ratanya. Jadi ya menyesuaikan aja si mba kalau saya, biar lebih cepat juga.<sup>90</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, penghargaan diberikan kepada kelompok dengan jumlah skor hasil kuis tertinggi yang dijumlahkan dari skor masing-masing peserta didik hasil pengerjaan kuis individu. Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik di kelompok dengan perolehan jumlah skor tertinggi. Adapun di kelas X-2 yang mendapatkan penghargaan adalah kelompok 1 dengan jumlah perolehan skor sebanyak 510. Guru kemudian mengumumkan kelompok dengan hasil tertinggi dan meminta keseluruhan peserta didik di kelas tersebut untuk memberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada peserta didik.<sup>91</sup>



**Gambar 8. Peserta didik bertepuk tangan memberikan apresiasi**

Dari hasil di atas maka dapat diketahui bahwa penghargaan kelompok diberikan kepada kelompok dengan jumlah skor tertinggi dengan mengakumulasi hasil skor masing-masing individu dalam tiap kelompoknya. Adapun tahapan sebelum penghargaan kelompok dilakukan pencocokan jawaban secara bersama-sama, dimana hasil jawaban peserta didik ditukarkan kepada temannya untuk dikoreksi dan diberikan skor, setelah selesai kemudian dikembalikan dan dihitung bersama jumlahnya. Kemudian dipilih kelompok

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

<sup>91</sup> Hasil observasi di kelas X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

dengan skor tertinggi untuk diberikan penghargaan oleh guru dalam bentuk penambahan nilai dan diberikan apresiasi oleh seluruh peserta didik.

Setelah melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, pada saat observasi peneliti menyaksikan bahwa guru PAI di akhir kegiatan pembelajaran kemudian menyimpulkan hasil pembelajaran atau *mereview* materi yang telah dibahas selama kegiatan pembelajaran bersama peserta didik. Guru kemudian membuka sesi tanya jawab untuk mengecek pemahaman peserta didik. Setelah sesi tanya jawab, guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada minggu berikutnya. Kemudian peserta didik diminta untuk membaca doa selesai kegiatan pembelajaran dan guru menutup dengan salam.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *Powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden terdapat enam tahapan. *Pertama*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi di awal sebelum kegiatan inti dimana guru menyampaikan apa yang hendak dituju dan memberikan motivasi. *Kedua*, tahap pembagian kelompok, keseluruhan peserta didik dibagi menjadi enam kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan enam peserta didik secara acak. *Ketiga*, tahapan penyajian materi pelajaran oleh guru, guru menyiapkan terlebih dahulu media dalam penyampaian materi yaitu menggunakan media *powerpoint* dimana guru sebelumnya telah mempersiapkan materi tersebut dan menampilkannya pada LCD agar keseluruhan peserta didik dapat dengan mudah mendapatkan gambaran dari materi yang dijelaskan. *Keempat*, tahap kegiatan kelompok, guru membagikan persoalan yang harus dikerjakan dan didiskusikan oleh kelompok. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, diperbolehkan mencari jawabannya baik pada buku paket maupun dari internet dan mereka dibimbing untuk saling berdiskusi. Pada tahapan ini guru berkeliling menuju masing-masing kelompok untuk menanyakan jika ada kesulitan. Setelah kegiatan kelompok selesai dilanjutkan dengan sesi presentasi oleh masing-masing kelompok diikuti dengan verifikasi jawaban dari guru dan penjelasan lebih detail mengenai materi. *Kelima*, tahap kuis, dimana peserta didik

diminta untuk mengerjakan kuis secara individual tanpa diperbolehkan untuk bekerja sama dengan teman sesama kelompoknya atau dengan teman lain kelompok. *Keenam*, penghargaan kelompok yaitu kelompok dengan skor tertinggi diberikan penghargaan berupa penambahan nilai oleh guru dan apresiasi dari peserta didik lain dengan diberikan tepuk tangan bersama.

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X-2 dengan menerapkan model *cooperative learning* STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI sejalan dengan teori Rusman dalam bukunya yang berjudul model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru. Namun terdapat beberapa perbedaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Langkah Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD Menurut Rusman dan Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD di SMAN 1 Baturraden**

No.	Langkah-Langkah STAD (Menurut Teori Rusman)	Langkah-Langkah STAD di SMAN 1 Baturraden
1	Penyampaian tujuan dan motivasi	Penyampaian tujuan dan motivasi
2	Pembentukan kelompok secara heterogen dengan beranggotakan 4-5 peserta didik	Pembentukan kelompok acak dengan beranggotakan 6 peserta didik
3	Presentasi materi oleh guru kepada peserta didik	Presentasi materi oleh guru kepada peserta didik dengan berbantuan media <i>powerpoint</i>
4	Kegiatan dalam kelompok	Kegiatan kelompok, dilanjutkan dengan presentasi, verifikasi jawaban dan penjelasan mengenai materi oleh guru
5	Kuis/tes individu	Kuis/ tes individu
6	Penghargaan tim kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi dengan mengakumulasikan skor perkembangan individu	Penghargaan tim kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi dengan mengakumulasikan skor hasil kuis individu

Berdasarkan pemaparan pada tabel di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* di SMAN 1 Baturraden secara umum sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Rusman.<sup>92</sup> Hanya saja terdapat beberapa perbedaan dan adanya inovasi yang ditambahkan oleh guru PAI di SMAN 1 Baturraden yaitu 1) pembagian kelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan enam peserta didik dan dibagikan secara acak dengan berhitung. Hal ini ditujukan agar tidak terlalu banyak jumlah kelompok sehingga akan meminimalisir waktu pembelajaran dan pembelajaran dapat berjalan secara efektif; 2) guru mengadakan inovasi dalam menyajikan atau mempresentasikan materi dengan menggunakan media *powerpoint* yang ditampilkan pada layar LCD. Adapun penggunaan media *powerpoint* ini didasarkan pada beberapa alasan yang dikemukakan oleh guru PAI, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya; 3) guru mengadakan inovasi pada kegiatan kelompok yaitu dengan menambahkan adanya kegiatan presentasi oleh masing-masing kelompok secara bergiliran mulai dari kelompok pertama hingga kelompok terakhir, dilanjutkan dengan verifikasi jawaban dari guru, dan penjelasan lebih mendetail mengenai materi yang telah didiskusikan oleh tiap kelompok; dan terakhir 4) pada pemberian penghargaan kelompok, diberikan kepada kelompok dengan perolehan skor tertinggi yang diakumulasikan secara langsung dari hasil kuis individu setiap anggota kelompok dengan anggota kelompoknya.

Tahapan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD di SMAN 1 Baturraden ini secara umum juga selaras dengan yang diungkapkan oleh Shilphy A. Octavia pada buku berjudul Model-Model Pembelajaran, namun terdapat beberapa tahapan yang berbeda dimana dalam tahapan STAD menurut Shilphy terdapat 7 tahapan yaitu penyampaian tujuan dan motivasi; pembentukan kelompok; pemberian tugas kelompok; penjelasan materi oleh tiap kelompok; pemberian kuis; pemberian penghargaan; dan pemberian evaluasi.<sup>93</sup> Adapun perbedaan dengan teori Shilphy yaitu dalam penerapan model *cooperative*

---

<sup>92</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 215–216.

<sup>93</sup> Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, 74–76.

*learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* di lembaga yang diteliti terdapat tahapan penyajian materi dari guru kepada peserta didik dengan bantuan media *powerpoint*, sedangkan pada teori Shilphy tidak terdapat tahapan tersebut. Kemudian dalam teori Shilphy terdapat tambahan tahapan yaitu adanya penjelasan materi oleh kelompok kepada kelompok lain atau presentasi dan evaluasi oleh guru di akhir pembelajaran. Sedangkan pada lembaga yang diteliti tidak terdapat tahapan tersebut secara spesifik, namun kegiatan tersebut merupakan bentuk inovasi yang dilakukan oleh guru PAI di lembaga yang diteliti, dimana kegiatan presentasi masuk pada tahapan kegiatan kelompok serta evaluasi tidak masuk pada tahap STAD tetapi menjadi bagian penutup yang dilakukan oleh guru di akhir kegiatan pembelajaran.

Kemudian tahapan atau langkah penerapan model *cooperative learning* tipe STAD di SMAN 1 Baturraden ini juga selaras dengan tahapan STAD yang tertulis dalam jurnal penelitian karya Anggita Gustin Nur Rokhmah dan Dewi Ariyani dimana terdapat 6 tahapan yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, penyampaian materi, kegiatan belajar dalam tim, pemberian kuis, dan penghargaan tim.<sup>94</sup> Namun terdapat sedikit perbedaan serta adanya inovasi yang ditambahkan oleh guru PAI seperti penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran, adanya kegiatan presentasi, verifikasi jawaban dan penjelasan materi secara detail oleh guru setelah kegiatan presentasi selaras dengan yang tertulis pada bagian sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di kelas X-2 SMAN 1 Baturraden berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan pembelajaran STAD menurut teori Rusman. Pembelajaran lebih terpusat kepada peserta didik serta guru berperan sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran. Pembelajaran berjalan secara efektif dan menyenangkan. Peserta didik bersemangat, antusias, aktif, dan tidak mengantuk selama mengikuti kegiatan

---

<sup>94</sup> Rokhmah and Ariyani, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD: Implementasi pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah," 37–39.

pembelajaran. Adapun hasil temuan dalam penelitian ini setelah disandingkan dengan hasil penelitian lain, dapat memperkuat dan memperkaya hasil temuan penelitian lain mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD khususnya dalam pembelajaran PAI.

### **3. Evaluasi Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden**

Evaluasi berarti proses untuk mengukur, menilai, ataupun mengoreksi. Adapun salah satu tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui kendala atau hambatan yang dihadapi, mengetahui manfaat yang didapatkan, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentunya akan menemui hambatan dalam pelaksanaannya. Hal-hal yang menjadi hambatan dalam pembelajaran tentunya perlu diperhatikan agar nantinya dapat meminimalisir dampak negatif yang dirasakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berkaitan dengan hal tersebut maka guru diharuskan untuk bisa merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang sebelumnya telah dirumuskan.

Dalam penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden ini tentunya pun mendapati beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti yang peneliti temukan dari data penelitian. Adapun guru PAI juga menyebutkan terkait kendala atau hambatan dalam pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* yaitu sebagai berikut:

Dalam penerapan STAD ini sebenarnya sederhana dan mudah diterapkan ya mba, namun untuk kendala pasti ada nah itu mungkin salah satunya dari waktu mba, karena untuk mempersiapkan proyektor, kemudian nanti ada sesi penyampaian materi, sampai nanti pemberian *reward* memakan waktu yang cukup lama jadi biasanya saya bagi di setiap kelompok itu enam anak agar tidak terlalu banyak kelompok presentasinya. Mungkin juga dari segi mengkondisikan anak cukup terkendala ya karena kadang anak kalau pas diskusi kadang ribut sendiri, bahkan kadang anak ada juga yang pasif saat

diskusi, jadi ya dari guru memang harus pintar-pintar mengkondisikan kelas supaya tetap kondusif.<sup>95</sup>

Dari penuturan guru tersebut, juga selaras dengan data yang didapatkan peneliti bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami selama kegiatan pembelajaran, seperti pelaksanaan kegiatan mulai awal hingga akhir yang cukup lama, kelas yang ramai dan kurang kondusif khususnya saat kegiatan diskusi, kemudian juga dijumpai peserta didik yang masih pasif dalam kelompok. Dari beberapa hal tersebut, berikut beberapa kendalanya yaitu sebagai berikut:

a. Waktu yang dibutuhkan cukup lama

Penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI ini membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain dari proses perencanaan yang perlu dipersiapkan secara matang seperti pembuatan ATP, modul ajar termasuk pemilihan model dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya pun cukup banyak tahapan yang harus dilakukan, mulai dari sebelum kegiatan pembelajaran dimana guru harus menyiapkan LCD dan proyektor untuk menampilkan *powerpoint*. Kemudian dalam pembentukan kelompok dimana peserta didik akan berpindah tempat menyesuaikan teman sekelompok kemudian menata meja dan kursi untuk duduk berkelompok, kegiatan diskusi dan presentasi, kemudian kuis, hingga penghargaan kelompok membutuhkan waktu yang relatif lama. Sejalan dengan hal tersebut untuk meminimalisir waktu, guru membagikan peserta didik dalam kelompok beranggotakan enam peserta didik agar nantinya tidak terlalu banyak kelompok.

b. Kendala dalam pengkondisian kelas

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* ini tentunya membuat peserta didik aktif dalam kelas, saling bekerja sama, dan berkompetisi untuk menjadi kelompok terbaik dengan perolehan skor tertinggi, tetapi hal ini juga memicu salah satu kendala yaitu berupa sulitnya guru dalam mengkondisikan kelas. Hal ini dikarenakan peserta didik terkadang terlalu asik, ramai dan ribut sendiri

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

ketika melaksanakan kegiatan diskusi dengan kelompoknya sehingga guru harus pandai dalam mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar dan kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat dirasa efektif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

c. Menuntut sifat tertentu dari peserta didik

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara berkelompok tentunya mengharuskan peserta didik untuk saling bekerja sama, membantu, dan memiliki tanggung jawab masing-masing pada keberhasilan kelompok. Walaupun begitu seringkali masih terdapat anggota kelompok yang pasif dan sebagian lainnya aktif. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat partisipasi peserta didik, ada yang aktif dalam berpendapat dan bekerja sama, adapula anggota kelompok yang hanya diam menyimak dan kurang memberikan kontribusi.

Kemudian dalam penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden ini, juga terdapat beberapa kemanfaatan yang dirasakan seperti yang diungkapkan guru PAI yaitu:

Manfaat yang dirasakan tentunya yang bisa langsung dilihat itu dari keantusiasan dan keaktifan anak si mba, apalagi kan pakai media ppt juga itu anak tertarik selama pembelajaran, STAD juga kan ada kuis nah mereka jadi semangat belajar supaya bisa menjadi kelompok terbaik. Nilai juga meningkat mba dari hasil kuis itu saya amati lebih tinggi.<sup>96</sup>

Dikuatkan juga dengan pendapat Kholifah, Rizky, Zalfa, dan Rifki peserta didik kelas X-2 yang menyatakan bahwa pembelajaran STAD dengan *powerpoint* mengasyikkan, seru, dan semangat dalam pembelajaran karena terdapat kuis individual serta menjadi lebih cepat dalam memahami materi pelajaran.<sup>97</sup> Dari hasil di atas, dapat diketahui bahwa pendapat peserta didik secara umum terkait penerapan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media *powerpoint* dianggap asik, menyenangkan, dan membuat peserta didik semangat dan atusias

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan guru PAI, Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I. pada Kamis, 7 November 2024

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik X-2, Kholifah, Rizky, Zalfa, dan Rifki pada Kamis, 7 November 2024

selama mengikuti kegiatan pembelajaran serta menjadi lebih cepat dalam memahami materi pelajaran. Hal ini juga tampak saat peneliti melaksanakan observasi, dimana peserta didik tampak antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Apalagi dengan adanya kuis menjadikan peserta didik selama kegiatan berdiskusi memaksimalkan kerja sama, saling membantu untuk bisa memahami materi pelajaran bersama agar nantinya bisa menjadi kelompok dengan perolehan skor tertinggi. Ditambah dengan media yang digunakan pun menarik yaitu media *powerpoint*.

Adapun evaluasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden dilakukan dengan melihat perolehan hasil kuis individu, keaktifan peserta didik selama kegiatan diskusi, dan penyampaian presentasi. Perolehan skor individu didapatkan ketika peserta didik mengerjakan kuis individu yang nantinya akan diakumulasikan untuk menentukan kelompok terbaik dengan jumlah skor tertinggi. Keaktifan juga diperhatikan oleh guru, bagaimana peserta didik tersebut dalam kelompok, apakah pasif ataukah aktif dalam kelompok saat kegiatan diskusi, memberikan pendapat ataukah tidak, dan lain sebagainya. Kemudian pada penyampaian presentasi dilihat dari hasil diskusi yang dipresentasikan apakah sesuai atau tidak, lengkap atau tidak, kemudian kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden secara umum terlaksana dengan efektif dan menyenangkan. Penerapan model ini menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dimana peserta didik saling bekerja sama dan membantu untuk memahami materi pelajaran dalam rangka mencapai prestasi belajar maksimal serta komunikasi antar peserta didiknya pun tampak terjalin dengan baik. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan model tersebut dengan berbantuan media *powerpoint*, peserta didik juga tampak antusias dan semangat sehingga tidak mengantuk selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun tahapan penerapannya yaitu sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan ATP, modul ajar termasuk didalamnya memilih model dan media pembelajaran. 2) Tahap pelaksanaan meliputi beberapa langkah yaitu a) Tahap penyampaian tujuan dan motivasi; b) Pembentukan kelompok; c) Presentasi materi dari guru; d) Kegiatan kelompok; e) Kuis; dan f) Penghargaan kelompok. Kemudian pada tahap evaluasi yang dilakukan yaitu dengan melihat perolehan skor hasil kuis individu, keaktifan peserta didik selama kegiatan diskusi, dan penyampaian presentasi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun hasil penelitian skripsi ini tidak sepenuhnya sempurna dikarenakan adanya keterbatasan penelitian dari berbagai aspek yang nantinya diharapkan dapat lebih dicermati oleh peneliti berikutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu serta keterbatasan data yang diperoleh oleh peneliti selama melaksanakan kegiatan penelitian di lembaga terkait sehingga hasil dari penelitian ini dirasa kurang memuaskan.
2. Hasil pembahasan dan analisis dalam skripsi ini belum keseluruhannya sempurna sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih sempurna secara keseluruhannya.

### C. Saran

Didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMAN 1 Baturraden, terdapat beberapa saran serta masukan bagi pihak-pihak terkait diantaranya yaitu:

1. Guru mata pelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden, diharapkan dapat terus berinovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik serta terus menginspirasi.
2. Bagi MGMP PAI SMAN 1 Baturraden agar dapat mensosialisasikan dan merekomendasikan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *powerpoint* yang dapat diterapkan di kelas.
3. Kepada peserta didik di SMAN 1 Baturraden dalam penerapan model STAD agar terus dapat bekerja sama dengan dan saling membantu dalam kelompok untuk menciptakan kenyamanan serta meningkatnya prestasi belajar yang maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melanjutkan penelitian dengan topik model *cooperative learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran PAI dengan adanya inovasi baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sri, Arifin Muslim, and Sony Irianto. "Penggunaan Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VB SDN 4 Teluk Banyumas Kabupaten Jawa Tengah." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 21, no. 1 (2020).
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Andria Rosa, Mahyudin Ritonga, and Wedy Nasrul. "Penggunaan Media Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri." *Jurnal Islamika* 3, no. 2 (2020): 36–43.
- Arifin, Haris Nursyah, and Nur Azizah. "Penerapan Media Pembelajaran PPT (Power Point) Melalui Google Meet Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar PAI Siswa Kelas V SDN 3 Jimbaran." *Widya Balina* 7, no. 1 (2022): 345–358.
- Aris. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cirebon: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022.
- Aufa, Minzani, and Akhmad Liana Amrul Haq. "Pengaruh Model Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* 12, no. 2 (2020).
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 2 (2020).
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021).
- Fathonah, Nely. "Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Di SDN 2 Mendawai." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 2 (2023).
- Hafidz, and Akbar Alfino. "Pemanfaatan Microsoft Powerpoint Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK 6 Surakarta." *Innovate: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).
- Handayani, Vivin, Siti Fatimah, Firli Maulidiana, Afriliya Nadia Putri Nasution, and Ani Anjarwati. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 5, no. 2 (2022): 125–130.

- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Eva Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Harianja, Joko Krismanto, Hani Subakti, Akbar Avicenna, Shopiah Anggarini Rambe, Muhammad Hasan, Yulia Rizki Ramadhani, Sri Hardianti Sartika, et al. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Haritsah, Sitti. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IX D SMP Negeri 7 Alla Enrekang." *Sainsmat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam* 11, no. 1 (2022): 46.
- Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021).
- Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi." *Jurnal Sintesia* 12, no. 1 (2022).
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Ibrahim, Mochamad Arsad, Muhamad Lutfi Fauzan, Paqih Raihan, Siti Nuriyah Nurhadi, Usep Septiawan, and Yustika Nur Destiyani. "Jenis, Klasifikasi Dan Karakteristik Media Pembelajaran." *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022).
- Julaeha, Siti, and Mohamad Erihardiana. "Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 1 (2022).
- Manasikana, Oktaffi Arinna, Noer Af'ida, Andhika Mayasari, and M. Bambang Edi Siswant. *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP*. Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng, 2022.
- Mardicko, Afri. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022).
- Minaryati. "Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 16 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022).
- Mirdad, Jamal. "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam* 2, no. 1 (2020).

- Nuraini, Intan. "Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari, and Bagus Wahyudi Ramadhan. "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam." *Journal On Education* 05, no. 02 (2023).
- Purwanti, Riska Tri. "Penerapan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VII.4 Pada Pelajaran PAI Di UPTD SMP Negeri 10 Parepare." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024.
- Qusniah, Amalia. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Pembelajaran PAI di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen Banyumas." Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024.
- Rokhmah, Anggita Gustin Nur, and Dewi Ariyani. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD: Implementasi pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah." *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3, no. 2 (2020).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. 2nd ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sa'diyah, Tsaniyatus. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya, dan Terapan* 2, no. 3 (2022).
- Shofiyah, Linatus. "STAD-Type Cooperative Learning in IPS Lessons in Elementary School." *Social, Humanities, and Education Studies* 3, no. 3 (2020).
- Sihombing, Yenni, Bongguk Haloho, and Ulung Napitu. "Problematika Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023).
- Siregar, Hilda Darmaini, and Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024).
- . "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Intelletika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 5 (2024).

- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumarni, Ela Titi, and Mansuridin. "Model Kooperatif Learning STAD pada Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020).
- Tompunu, Ilham, Muhammad Sujai, Nana Rohana, and St Raji'ah. "Pendidikan Islam dalam UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003." *Jurnal Magister Pendidikan* 3, no. 2 (2023).
- Wibowo, Yusuf Aditya. "Penggunaan Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP Negeri 1 Adiwerna." Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023.
- Widyaningsih, Ririn Oktisa, and Durinta Puspasari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Group Investigation (Investigasi Kelompok) Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMKN 1 Lamongan." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): 77–84.
- Yulia, Arfiani, Endah Juwandani, and Dwina Mauliddya. "Model Pembelajaran Kooperatif Learning." *Jurnal Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin* 3 (2020).
- Zaida, Irma. "Implementasi Pembelajaran Inovatif Dengan Metode Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Pembelajaran IPA Kelas VB MI Al-Ittihad Pasir Kidu;" Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023.
- Zaman, Badrus. "Implementation of Cooperative Learning Strategies in Islamic Religious Education." *International Journal Of Education & Curriculum Application* 3, no. 2 (2020).
- Zulfa, Umi. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media, 2019.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mendapatkan data ataupun informasi di lapangan terkait bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden ini, maka peneliti akan melakukan pengamatan terhadap subjek dan objek yang menjadi sasaran penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti menyusun pedoman atau panduan observasi guna memudahkan pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengamati bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden. Observasi ini nantinya akan dilakukan di salah satu kelas pada saat jam mata pelajaran PAI sedang berlangsung yang sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan guru PAI terkait. Peneliti akan melakukan pengamatan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dimana model *cooperative learning* tipe STAD ini diterapkan, kemudian terakhir yaitu kegiatan penutup.
2. Adapun aspek-aspek yang akan diobservasi yaitu meliputi:
  - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir (kegiatan pembuka, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup) dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe STAD dengan media *powerpoint*
  - b. Guru PAI, meliputi bagaimana cara dalam mengajar, membimbing kelompok, dan sebagainya
  - c. Peserta didik, yaitu mengamati bagaimana respon dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI di kelas

**PEDOMAN WAWANCARA  
KEPALA SEKOLAH**

**Narasumber** :

**Hari, Tanggal** :

**Tempat** :

**Pertanyaan:**

1. Kapan SMAN 1 Baturraden didirikan dan bagaimanakah sejarah berdirinya?
2. Apakah visi dan misi SMAN 1 Baturraden?
3. Bagaimanakah situasi dan kondisi lingkungan belajar di SMAN 1 Baturraden?
4. Menurut Ibu, seberapa pentingkah kualitas pendidikan di SMAN 1 Baturraden ini? dan bagaimana strategi yang digunakan oleh Ibu dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SMAN 1 Baturraden?
5. Dalam menunjang pembelajaran agar terlaksana dengan kondusif, apa saja sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah? Dan apakah sarana dan prasarana pembelajaran di SMAN 1 Baturraden ini sudah lengkap dan memadai?

**PEDOMAN WAWANCARA  
WAKIL KEPALA SEKOLAH**

**Narasumber** :  
**Hari, Tanggal** :  
**Tempat** :

**Pertanyaan:**

1. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, kurikulum apa yang saat ini digunakan di SMAN 1 Baturraden?
2. Strategi seperti apa yang Ibu lakukan untuk mendukung serta mendorong guru mapel dalam rangka penerapan kurikulum pembelajaran secara efektif di SMAN 1 Baturraden? Apakah ada pelatihan tertentu atau sebagainya?
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah dari pihak kurikulum mengharuskan guru untuk menerapkan model pembelajaran tertentu? Ataukah diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing guru mata pelajaran?
4. Bagaimana tanggapan Ibu ketika pembelajaran di kelas menggunakan model *cooperative learning*?
5. Dalam hal penilaian efektivitas kegiatan pembelajaran di lingkup sekolah bagaimanakah tindakan yang dilakukan dalam rangka membuat perubahan yang diperlukan di SMAN 1 Baturraden?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Narasumber** :  
**Hari, Tanggal** :  
**Tempat** :

**Pertanyaan:**

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden?
2. Menurut Bapak, apakah penting mempersiapkan pembelajaran dengan matang? serta dalam merencanakan kegiatan pembelajaran apa saja yang perlu Bapak siapkan?
3. Model pembelajaran apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden ini?
4. Apakah alasan Bapak menerapkan model *cooperative learning* STAD dalam pembelajaran PAI?
5. Media pembelajaran apa yang paling sering Bapak gunakan untuk mendukung penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD? dan apakah alasannya?
6. Apa saja tahapan dalam penerapan model *cooperative learning* STAD dengan berbantuan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI?
7. Sebelum masuk kegiatan pembelajaran, hal apa yang pertama Bapak lakukan?
8. Bagaimanakah cara Bapak dalam membagikan kelompok peserta didik?
9. Bagaimanakah cara Bapak membimbing setiap kelompok untuk bisa berdiskusi dan menyelesaikan tugas dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung?
10. Setelah proses diskusi peserta didik selesai kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apa?
11. Bagi kelompok yang mendapatkan skor terbaik, biasanya *reward* atau penghargaan apa yang bapak berikan?

12. Apakah kendala yang seringkali Bapak temui dalam penerapan model STAD dengan media PPT dalam pembelajaran PAI tersebut?
13. Apa sajakah manfaat yang Bapak rasakan setelah menerapkan model pembelajaran ini, serta apa saja dampaknya bagi peserta didik?
14. Bagaimanakah evaluasi yang Bapak terapkan pada model STAD dengan berbantuan media *powerpoint* ini dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden?

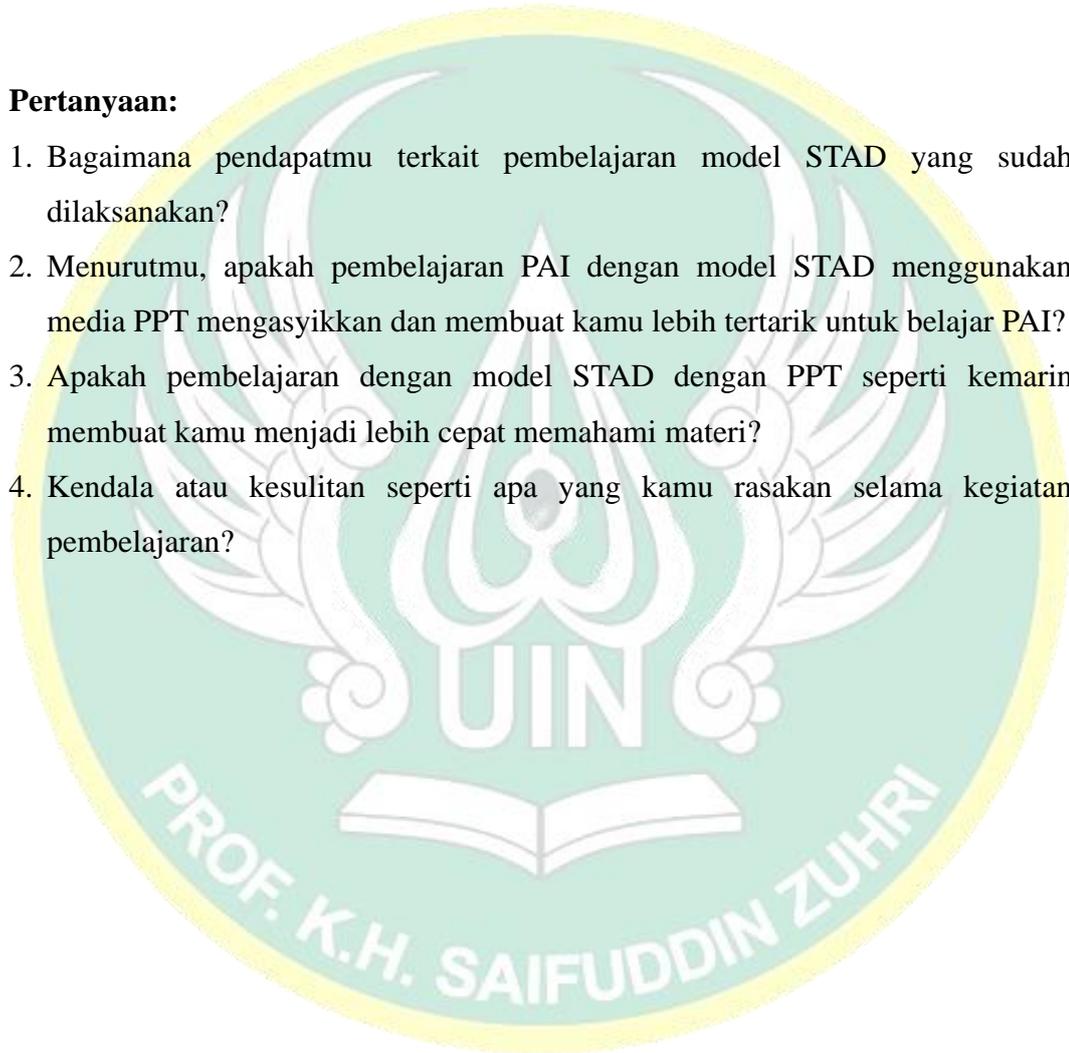


**PEDOMAN WAWANCARA  
PESERTA DIDIK**

**Narasumber** :  
**Hari, Tanggal** :  
**Tempat** :

**Pertanyaan:**

1. Bagaimana pendapatmu terkait pembelajaran model STAD yang sudah dilaksanakan?
2. Menurutmu, apakah pembelajaran PAI dengan model STAD menggunakan media PPT mengasyikkan dan membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?
3. Apakah pembelajaran dengan model STAD dengan PPT seperti kemarin membuat kamu menjadi lebih cepat memahami materi?
4. Kendala atau kesulitan seperti apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran?



Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada	Keterangan
<b>Gambaran Umum Sekolah</b>			
1. Sejarah SMAN 1 Baturraden	√		Terlampir
2. Profil SMAN 1 Baturraden	√		Terlampir
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Baturraden	√		Terlampir
4. Data Pendidik	√		Terlampir
5. Data Peserta didik	√		Terlampir
6. Sarana dan Prasarana	√		Terlampir
<b>Perangkat Pembelajaran</b>			
1. Alur Tujuan Pembelajaran/ ATP	√		Terlampir
2. Modul Ajar	√		Terlampir
<b>Dokumentasi Lain</b>			
1. Foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI dengan model <i>cooperative learning</i> tipe STAD berbantuan media <i>Powerpoint</i>	√		Terlampir
2. Foto bersama narasumber saat pelaksanaan wawancara <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala sekolah</li> <li>b. Wakil kepala sekolah</li> <li>c. Guru PAI</li> <li>d. Peserta didik</li> </ol>	√		Terlampir

## Lampiran 4: Data SMAN 1 Baturraden

### 1. Profil SMA Negeri 1 Baturraden

<b>Nama Sekolah</b>	: SMA Negeri 1 Baturraden
<b>Alamat Sekolah</b>	: Jln. Raya Rempoah Timur No. 786 Baturraden, Jawa Tengah
<b>Kode Pos</b>	: 53151
<b>Tahun Pendirian</b>	: 5 Mei 1992
<b>No. SK Pendirian</b>	: 0216/O/92
<b>Telp.</b>	: (6281) 681159
<b>e-mail</b>	: <a href="mailto:bsmanbat_bms@yahoo.com">bsmanbat_bms@yahoo.com</a>
<b>Website</b>	: <a href="http://www.sman1baturraden.sch.id">www.sman1baturraden.sch.id</a>
<b>Akreditasi</b>	: A (Amat Baik)
<b>Tahun Akreditasi Terakhir</b>	: 2015
<b>Luas Tanah</b>	: 9.974 m <sup>2</sup>

### 2. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Baturraden

SMA Negeri 1 Baturraden berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 sesuai SK Pembukaan dan Penegrian SMA dari Mendikbud RI dengan Nomor: 0216/O/1992, dengan luas tanah seluruhnya  $\pm 9.974 \text{ m}^2$ . Pada tanggal 10 Juni 1992 SMA Negeri 4 Purwokerto ditunjuk oleh Depdikbud untuk mengampu SMA Negeri 1 Baturraden dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Soedarman. Adapun pembangunan yang dapat dilaksanakan pada waktu itu adalah 1 unit gedung administrasi / TU, 1 unit gedung laboratorium, 6 buah ruang kelas, 1 unit WC siswa, 1 unit bangunan non-permanen bekas kantor pembangunan yang sekarang untuk ruang penjaga sekolah/kantin.

Letak Geografis SMA Negeri Baturraden yang sejuk karena terletak di daerah pegunungan yang merupakan salah satu daerah pariwisata di Kabupaten Banyumas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 1 Baturraden tepatnya terletak di tengah-tengah jalur pariwisata

Baturraden ± 7 km dari jalur Purwokerto – Baturraden. Perkembangan pembangunan sampai dengan sekarang masih terus berjalan dengan rencana-rencana program yang disusun dan dilaksanakan setiap tahun. Berbagai jenis bantuan pembangunan telah membawa SMA Negeri 1 Baturraden menjadi lebih megah dan indah serta lebih meningkat dalam pembangunan. Tahun demi tahun berjalan, SMA Negeri 1 Baturraden tepatnya pada tahun 2015 telah diakreditasi yang kedua oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-S) dengan memperoleh peringkat terakreditasi A (Amat Baik).

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Baturraden

#### a. Visi SMAN 1 Baturraden

“Unggul dalam prestasi, berkarakter kebangsaan, terampil IPTEK dan Mandiri, Berakhlak Mulia serta berwawasan lingkungan.”

#### b. Misi SMAN 1 Baturraden

- 1) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan nonakademik sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi penguatan IPTEK, *lifeskill*, akhlak mulia dan berkarakter kebangsaan.
- 3) Mewujudkan kemandirian dan kewirausahaan bagi lulusan yang bersinergi dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada lingkungan alam.
- 5) Meningkatkan fasilitas pendidikan untuk mewujudkan pelayanan proses pembelajaran yang maksimal dengan memanfaatkan dan memperhatikan kelestarian lingkungan.

#### c. Tujuan Umum

Secara umum, pendidikan yang dilaksanakan di SMA Negeri Baturraden bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang bertaqwa, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian tangguh, berakhlak mulia, berwawasan luas, berdaya saing dan cinta lingkungan serta mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri secara profesional dan proporsional.

d. Tujuan Khusus

Adapun pendidikan yang diselenggarakan di SMAN 1 Baturraden memiliki beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran berbasis TIK dan keterampilan abad 21, melalui pengembangan model-model pembelajaran yang relevan untuk mengoptimalkan hasil belajar.
- 4) Meningkatkan kompetensi dan daya saing pendidik, dan tenaga kependidikan sehingga mampu meraih prestasi tingkat lokal dan nasional
- 5) Meningkatkan prosentasi peserta didik yang diterima di perguruan tinggi melalui berbagai mekanisme penerimaan mahasiswa di Perguruan Tinggi
- 6) Meningkatkan kompetensi dan daya saing peserta didik di bidang akademik dan non akademik, serta daya kreativitas dan inovasi yang teruji di tingkat lokal dan nasional
- 7) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan Teknologi Informatika dan memiliki bekal kecakapan hidup *Life Skills* yang memadai.
- 8) Meningkatkan kompetensi dan komitmen yang tinggi bagi warga sekolah dalam upaya pelestarian budaya, alam dan lingkungan hidup dengan memperoleh penghargaan tingkat nasional.
- 9) Menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam pemberdayaan potensi budaya, alam dan lingkungan hidup serta mendorong upaya pelestariannya.
- 10) Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang kewirausahaan, dan terapannya sebagai bekal menghadapi persaingan global.
- 11) Menghasilkan peserta didik yang memiliki komitmen dan semangat nasionalisme/kebangsaan yang tinggi dalam menjaga keutuhan NKRI.
- 12) Mewujudkan peningkatan kualitas layanan bagi warga sekolah dan masyarakat.

- 13) Meningkatkan kualitas lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pendidikan maupun pembelajaran secara utuh bagi segenap warga sekolah dan masyarakat.
- 14) Menciptakan lingkungan kerja dan belajar yang aman, nyaman, asri, dan hijau sebagai wujud pengembangan karakter berwawasan lingkungan.

#### 4. Data Pendidik dan Peserta Didik

Peserta didik dan rombongan belajar tahun pelajaran 2024/2025.

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Peserta Didik
1	X	10	357
2	XI	10	356
3	XII	10	355
<b>Jumlah</b>			<b>1.068</b>

Berikut data guru dan jabatannya

No.	Nama	Jabatan
1	Nastiti Rahayu, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Wiwiek Widiyanti, S.Pd., M.Pd.	Waka Kurikulum
3	Sri Irawati, S.Pd.	Waka Kesiswaan
4	Dra. Kusmiyati	Waka Humas
5	Agung Dwi Nugroho S., S.Pd.	Waka Sarana Prasarana
6	Dra. Dakwati Usadmi	Guru Matematika
7	Tarmanto, S.Pd.	Guru Matematika
8	Suwarso, S.Pd., M.H.	Pend. Pancasila
9	Yusuf Sufiyanto, S.Pd.	Fisika
10	Wiwiek Tri Lestari, S.Pd. Ind.	Bahasa Indonesia
11	Agung Prayitno, S.Pd.	Biologi
12	Dra. Hesti Astuti	Bahasa Inggris
13	Drs. Puji Waluyo	Pend. Seni
14	Drs. Rofiurrutab	Fisika
15	Wahyu Hrtanto, S.Si.	Matematika

16	Unang Rudiyanto, S.Pd.	Matematika
17	Mustofa Nur, S.Kom	TIK
18	Suci Rahayu, S. Pd., M.Pd.	Sejarah Indonesia
19	Dwi Mei Hariningsih, S.Pd.	Bahasa Inggris
20	Nining Haryanti, S.Pd.	Bahasa Inggris
21	Setiyo Asih Widiyanti, S.E.	Ekonomi
22	Ratri Damaryanti Megasari, S.Pd.	Kimia
23	Ahmad Sobirin, S.E.	Ekonomi
24	Sri Utami, S.Pd.	Biologi
25	Miria Prilianti, S. Sos.	Sosiologi
26	Titiek Nurhajati, S.Pd.	PJOK
27	Solikhin, S.Pd.	Geografi
28	Sri Irawati, S.Pd.	Pend. Pancasila
29	Agung Dwi Nugroho S., S.Pd.	PJOK
30	Nora Kresnawati, S.Pd.	Geografi
31	Nuni Munaris, S.Pd.	Kimia, PKWU
32	Anissa Mailyastuti, S.Pd.	BK
33	Kholiq Pamuji, S.Kom.	Informatika
34	Warda Ichlassari, S.Sos.	Sosiologi
35	Fendi Hermawan, S.Pd.	Bahasa Indonesia
36	Lutfi Nur Hidayah, S.Pd.	Matematika
37	Syafril Faizal Kamal, S.Pd.	Seni Drama, Bahasa Jawa
38	Dewi Rorowilan, S.Pd.	PJOK
39	Fahmi All Assari, S.Pd.	Sejarah Indonesia, Geografi
40	Monika Yuli H., S.Pd.	Sejaeah Indonesia
41	Bayu Prio Laksono, S.Pd.	PKWU
42	Dwiana Kartikawati, S.Pd.	BK
43	Sri Galuh Witriningrum, S.Pd.	Bahasa Jawa, Seni Budaya
44	Masri Nur Hayati, S.Pd.	Seni Budaya
45	Ratna Sari, S.Pd.	Matematika

46	Syamsul Ma'arif, S.Pd.I.	PAI & BP
47	Sahirul Alim, S.Si.	Kimia
48	Lusiana Setiowatiningsih, S.Pd.	Bahasa Indoensia
49	Ema Puji Endrawati, S.Pd.	Biologi
50	Dwi Sepri Muanang, S.Pd.	PJOK
51	Setyo Endah Widianti, S.E.	Ekonomi, PKWU
52	Kamaluddin Ridho, S.Pd.I.	PAI & BP
53	Intan Pramida Kusuma, S.Pd.	Matematika
54	Desi Dwi Setiani, S.Pd.	Bahasa Indoensia
55	Muhammad Amirudin, S.Pd.I.	PAI & BP
56	Amran Taftazaki, S.Pd.	Bahasa Indonesia
57	Hartanto, S.Pd.	PJOK

#### 5. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Baturraden

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Cukup	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√		
2	Ruang Tata Usaha	1	√		
3	Ruang Waka	1	√		
4	Ruang Kesiswaan	1	√		
5	Ruang Guru	1	√		
6	Ruang Keterampilan	1	√		
7	Ruang Kelas	30	√		
8	BK	1	√		
9	Perpustakaan	1	√		
10	Mushola	1	√		
11	Lapangan	1	√		
12	Aula	1	√		
13	Kantin	1	√		
14	Koperasi	1	√		

15	UKS	2	√		
16	Kamar Mandi	26	√		
17	Lab Biologi	1	√		
18	Lab Fisika	1	√		
19	Lab Kimia	1	√		
20	Lab Komputer	1	√		
21	Lab Bahasa	1	√		
22	Gudang	1	√		

## Lampiran 5: Catatan Lapangan

### Observasi 1

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024

Waktu : 13.15- Selesai

Hasil :

Pada observasi pertama, peneliti melakukan observasi di kelas X-2 mengenai penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI materi bab 3 sub bab 2 tentang riyah dan sum'ah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Di awal kegiatan guru masuk kelas, salam, membaca asmaul husna bersama, mengecek kondisi fisik dan psikis peserta didik, apresepsi, menyampaikan tujuan dan motivasi agar peserta didik termotivasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru membagikan peserta didik menjadi enam kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 6 peserta didik laki-laki dan perempuan secara acak dengan berhitung.

Guru kemudian menyampaikan materi awal pembelajaran sebagai pengantar dengan berbantuan media *powerpoint* dan peserta didik diminta untuk memperhatikan materi. Guru kemudian memberikan persoalan yang harus didiskusikan dan dikerjakan oleh tiap kelompok peserta didik dan memberikan waktu untuk berdiskusi selama 10-15 menit. Guru mengimbau peserta didik untuk mencari jawaban pada buku atau internet. Kemudian guru mempersilahkan untuk setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dilanjutkan dengan verifikasi jawaban dan penjelasan lebih mendalam mengenai materi. Setelah semua kelompok selesai, dilanjutkan dengan kuis individu dan penghargaan kelompok yang diberikan kepada kelompok 5 dengan perolehan skor tertinggi yaitu 530. Setelah itu, guru mereview materi, membuka sesi tanya jawab, menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan doa. Peserta didik tampak antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Namun, kelas berjalan kurang kondusif karena saat proses diskusi dan penghitungan skor peserta didik cenderung ramai.

## Observasi 2

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024

Waktu : 13.15- Selesai

Hasil :

Pada observasi kedua, peneliti melakukan observasi di kelas X-2 untuk mengamati penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI materi bab 3 sub bab 3 tentang hasad dan takabur. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Di awal kegiatan guru masuk kelas, salam, membaca asmaul husna bersama, mengecek kondisi fisik dan psikis peserta didik, apresepsi, menyampaikan tujuan dan motivasi agar peserta didik termotivasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru membagikan peserta didik menjadi enam kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 6 peserta didik laki-laki dan perempuan sesuai dengan pembagian kelompok pertemuan minggu lalu.

Guru kemudian menyajikan materi awal dengan berbantuan media *powerpoint* sebagai gambaran mengenai materi yang selanjutnya akan dibahas bersama. Guru membimbing kegiatan diskusi dan dilanjutkan dengan presentasi kelompok secara bergiliran. Setelah keseluruhan kelompok selesai dilanjutkan guru memverifikasi hasil jawaban dan menjelaskan materi yang telah dibahas kelompok secara mendetail menggunakan *powerpoint*. Kemudian guru memberikan kuis untuk dikerjakan peserta didik dan kelompok dengan perolehan skor tertinggi yaitu kelompok 4 dengan perolehan nilai 510. Guru dan peserta didik memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan. Setelah itu, guru mereview materi, membuka sesi tanya jawab, menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan doa. Peserta didik tampak antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Kelas juga berjalan secara tertib dan kondusif karena peserta didik bisa lebih tertib dalam pembelajaran di kelas.

### Observasi 3

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Waktu : 13.15- Selesai

Hasil :

Observasi ketiga dilaksanakan peneliti untuk mengamati penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI materi bab 4 tentang perekonomian umat dan bisnis yang masalah sub bab 1 mengenai muamalah dan transaksi perekonomian Islam khususnya materi mengenai jual beli, khiyar, dan riba'. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyenangkan. Di awal kegiatan guru masuk kelas, salam, membaca asmaul husna bersama, mengecek kondisi fisik dan psikis peserta didik, apresepsi, menyampaikan tujuan dan motivasi agar peserta didik termotivasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru membagikan peserta didik menjadi enam kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 6 peserta didik laki-laki dan perempuan sesuai dengan pembagian kelompok pertemuan sebelumnya.

Guru menjelaskan materi awal dengan menggunakan media *powerpoint*. Guru kemudian membagikan persoalan yang harus dikerjakan dan didiskusikan peserta didik dalam kelompok dengan mencarinya pada buku atau internet dengan diberi waktu 10-15 menit. Peserta didik kemudian mempresentasikan hasil diskusi diikuti dengan verifikasi dan penjelasan jawaban secara lebih mendetail mengenai materi yang telah didiskusikan. Dilanjutkan dengan pemberian kuis pada halaman 83 asesmen 1 buku Intan Pariwara dan pemberian penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi yaitu kelompok 1 dengan skor 510. Setelah itu guru melakukan sesi penutup dengan mereview materi, membuka sesi tanya jawab, menyampaikan rencana pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan doa. Peserta didik tampak antusias dan senang mengikuti pembelajaran. Kelas juga berjalan secara tertib dan kondusif.

## Lampiran 6: Transkrip Wawancara

### A. Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Oktober 2024

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Ibu Nastiti Rahayu, M.Pd.

1. Kapan SMAN 1 Baturraden didirikan dan bagaimanakah sejarah berdirinya?

**Jawaban:** Kalo untuk sejarah saya kurang paham kapannya mba, tapi berdirinya sudah cukup lama. Nanti mba bisa cek di website itu ada detailnya sejarahnya bagaimana, kapan, nanti bisa dibaca saja ya.

2. Apakah visi dan misi SMAN 1 Baturraden?

**Jawaban:** Untuk visi misi nanti bisa mba lihat di website sekolah, nanti bisa dicek lagi.

3. Bagaimanakah situasi dan kondisi lingkungan belajar di SMAN 1 Baturraden?

**Jawaban:** Kalo terkait situasi dan kondisi lingkungan belajar di smabara ini saya rasa kondusif, selain karena memang sarana prasarana pembelajaran yang memadai tapi juga dari lingkungan sekolah kita yang asri karna kebetulan kita juga sekolah adiwiyata nasional mba.

4. Menurut Ibu, seberapa pentingkah kualitas pendidikan di SMAN 1 Baturraden ini? dan bagaimana strategi yang digunakan oleh Ibu dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SMAN 1 Baturraden?

**Jawaban:** Kalau ditanya soal kualitas jawabannya jelas penting, karena kualitas pendidikan dan pembelajaran ini kan yang menentukan bagaimana kualitas sekolah juga. Nah tentunya untuk meningkatkan mutu ya kita awali dari gurunya dulu mba, jadi di smabara ini guru itu ada pelatihan IHT atau *in house training*, semacam pelatihan teknologi pembelajaran bagi guru. Terus dari siswanya juga kita tingkatkan kualitas disiplinnya, kemandiriannya juga mba.

5. Dalam menunjang pembelajaran agar terlaksana dengan kondusif, apakah sarana dan prasarana pembelajaran di SMAN 1 Baturraden ini sudah lengkap dan memadai?

**Jawaban:** Untuk sarana dan prasarana di smabara ini saya rasa lengkap dan memadai mba, karena sudah kami sediakan perpustakaan, laboratorium, WiFi area yang nanti bisa diakses siswa saat pembelajaran, di setiap kelas juga sudah ada proyektor kalau sewaktu-waktu guru mau pakai kan jadi gampang tidak usah bawa-bawa, dan masih banyak lainnya, nanti mba bisa sambil lihat-lihat sendiri ke dalam ya.

## **B. Wawancara Wakil Kepala Sekolah**

Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Tempat : Ruang Wakil Kepala

Narasumber : Ibu Wiwiek Widiyanti, S.Pd., M.Pd.

1. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, kurikulum apa yang saat ini digunakan di SMAN 1 Baturraden?

**Jawaban:** Kurikulum yang digunakan sudah full kurikulum merdeka ya mba sudah berjalan 3 tahun ini, saat ini juga kelas 12 nya sudah sama kurikulum yang dipakai kurikulum merdeka. Terakhir itu yang kelas 12 kemarin baru lulus itu masih pakai kurikulum 2013. Ya jadi kita dari sekolah itu ngikut gimana peraturan dari pemerintah aja.

2. Strategi seperti apa yang Ibu lakukan untuk mendukung serta mendorong guru mapel dalam rangka penerapan kurikulum pembelajaran secara efektif di SMAN 1 Baturraden? Apakah ada pelatihan tertentu atau sebagainya?

**Jawaban:** Ada, ada pelatihan yaitu IHT atau *in house training*. Nah adanya kegiatan ini juga untuk memotivasi bapak ibu guru dan melatih keterampilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Karena kan ya biasanya itu mba bagi guru-guru yang kurang paham teknologi kan susah ya di zaman sekarang yang apa-apa sudah menggunakan teknologi, jadi ya dari kami adakan pelatihan. Nah bentuk dari IHT ini pelatihan dengan biasanya dari kami memanggil narasumber.

3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah dari pihak kurikulum mengharuskan guru untuk menerapkan model pembelajaran tertentu?

Ataukah diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing guru mata pelajaran?

**Jawaban:** Saya kasih kebebasan ya kalau soal model yang dipilih, karena merdeka ya yang penting berjalan dengan baik pembelajarannya. Kan kadang ada yang hanya ceramah saja, nah itu kan akan membuat siswa bosan maka pakailah LCD karena setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor yang bisa digunakan. Ya ininya model belajar yang terbaik dan dirasa mampu memudahkan siswa untuk menerima pembelajaran ya oke saja mba. Ngga harus modelnya ini, kegiatannya seperti ini, dan sebagainya. Begitu mba.

4. Bagaimana tanggapan Ibu ketika pembelajaran di kelas menggunakan model *cooperative learning* (pembelajaran berkelompok atau berdiskusi)?

**Jawaban:** Sebetulnya untuk model *cooperative learning* itu sudah seringkali diterapkan ya oleh bapak ibu guru jika saya lihat, begitu juga saya mba kalau mengajar pun sering menerapkan model tersebut. Pada dasarnya saya senang ya dengan model tersebut karena kan membuat siswa aktif dan tidak jenuh ya, kalau cuman ngomong ceramah itu kan jenuh ya, gurunya jenuh, siswanya juga. Apalagi kan model ini itu banyak macemnya ya mba setahu saya, nah itu bisa lah digunakan dalam pembelajaran kan ada yang basisnya game ada juga dengan pemberian kuis, nah itu malah menarik untuk diterapkan.

5. Dalam hal penilaian efektivitas kegiatan pembelajaran di lingkup sekolah bagaimanakah tindakan yang dilakukan dalam rangka membuat perubahan yang diperlukan di SMAN 1 Baturraden?

**Jawaban:** Tentunya diadakan evaluasi mba ketika pelaksanaan rapat. Nah nanti dibahas bersama apa yang perlu diperbaiki baru nanti untuk solusinya menyusul.

### C. Wawancara Guru PAI

Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2024

Tempat : Ruang Tamu

Narasumber : Bapak Kamaluddin Ridho, S.Pd.I.

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden?

**Jawaban:** Untuk kurikulum serentak ya penggunaannya, saat ini yang digunakan itu kurikulum merdeka mba.

2. Menurut Bapak, apakah penting mempersiapkan pembelajaran dengan matang? serta dalam merencanakan kegiatan pembelajaran apa saja yang perlu Bapak siapkan?

**Jawaban:** Kalo penting tidaknya mempersiapkan untuk pembelajaran itu sangat penting ya mba, kalau jaman kurikulum 2013 ada RPP nah sekarang ada ATP dan Modul Ajar. Nah, maka harus dirancang terlebih dahulu pembelajarannya mau menggunakan model yang seperti apa kemudian metode dan media yang mau digunakan apa kemudian perlu diperhatikan juga materi yang akan disampaikan apa supaya pembelajarannya tidak monoton, menarik bagi anak, dan keilmuan sudah jelas tercapai disana dan mendapatkan umpan balik yang baik dari anak. Kemudian dalam hal perancangan ini terus terang saja kami di sekolah itu ada IHT dan ada juga MGMP guru mapel untuk merumuskan ATP dan modul ajar bersama, lalu nanti akan diserahkan hasilnya ke bu kepala sekolah untuk divalidasi, untuk menunjukkan bahwa seperti ini loh capaian pembelajaran dan tujuan yang akan diraih kemudian materinya, model, media, dan metode ini yang akan digunakan, begitu, mba.

3. Model pembelajaran apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden ini?

**Jawaban:** Nah untuk model saya pilih yang *student centered* mba, artinya pembelajaran yang berpusat pada anak dan mengutamakan anak agar mereka bisa lebih berkembang, lebih aktif, lebih mandiri lah seperti itu. Kemudian untuk model yang saya gunakan sebetulnya selaras dengan

materi apa yang disampaikan, tapi lebih seringnya saya menggunakan model yang memang betul-betul mengaktifkan anak di kelas, memacu anak untuk saling bekerja sama dengan sesama teman sejawatnya. Seperti misalnya model *cooperative learning* STAD.

4. Apakah alasan Bapak menerapkan model *cooperative learning* STAD dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Untuk model STAD sendiri saya sudah seringkali mba menerapkannya karena memang orientasinya itu tadi untuk mengaktifkan anak, memusatkan pembelajaran di anak, jadi STAD ini saya anggap cocok dan bisa diterapkan dalam pembelajaran PAI. Terus kalau untuk penerapannya juga sederhana ya mba, seperti kerja kelompok dan diskusi pada umumnya hanya saja nanti ada kuis dan pemberian *reward* untuk kelompok yang paling tinggi hasil kuisnya.

5. Media pembelajaran apa yang paling sering Bapak gunakan untuk mendukung penyampaian materi pelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD? dan apakah alasannya?

**Jawaban:** Kalau media itu saya mba lebih dominan ke *powerpoint* karena kan praktis digunakan, terus jadi lebih mempersingkat waktu untuk menjelaskan materi pelajaran, bisa juga di bagikan ke anak kalau proyekturnya bermasalah atau ada kendala lain, terus anak juga antusias mengikuti pembelajaran karena kan visualnya memang menarik ya mba, anak jadi fokus dan senang pas ikut kbm. Terus juga perlu ini mba, buat materinya di ppt kalau belum ada, kalau sudah ada ngga perlu buat lagi, tinggal pakai yang sudah ada.

6. Apa saja tahapan dalam penerapan model *cooperative learning* STAD dengan berbantuan media *powerpoint* dalam pembelajaran PAI?

**Jawaban:** Kalo untuk langkah-langkahnya seperti pembelajaran kelompok pada umumnya mba hanya saja nanti ada kuis dan pemberian *reward*. Jadi pertama saya masuk itu pembukaan salam dulu, asmaul husna rutin. Terus menyampaikan tujuan pembelajaran, kasih motivasi ke anak, dan teknis nanti kegiatannya akan seperti apa. Kemudian membagi anak ke beberapa kelompok, terus saya sampaikan sedikit materi pengantar kemudian saya beri tugas untuk

anak itu diskusi kelompok setelah itu di kegiatan kelompok ini ada sesi presentasi singkat, konfirmasi jawaban, dan penjelasan materi dari saya, setelah itu terus ada kuis yang wajib dijawab sama anak sendiri-sendiri, lalu kita hitung skor perolehan kuis individu anak, kelompok yang hasilnya paling tinggi diberikan *reward*.

7. Sebelum masuk kegiatan pembelajaran, hal apa yang pertama Bapak lakukan?

**Jawaban:** Di awal saya sampaikan tujuan pembelajaran dan saya tekankan juga bagaimana nanti pembelajarannya akan berlangsung, misalnya ada pembagian kelompok maka saya sampaikan, kemudian untuk teknisnya bagaimana dan sebagainya itu juga disampaikan, kemudian untuk motivasi biasanya saya hubungkan dengan kehidupan sehari-hari anak supaya mereka lebih tertarik untuk belajar materi tersebut, misalnya seperti waktu materi bab 4 itu pas penyampaian jual beli dan sebagainya kan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari anak.

8. Bagaimanakah cara Bapak dalam membagikan kelompok?

**Jawaban:** Kalau pembagian kelompok anak, saya random mba, jadi secara acak dalam setiap kelompok tersebut ada laki-laki ada perempuan. Kalau jumlah anggota setiap kelompok itu saya menyesuaikan karena anaknya setiap kelas kurang lebih itu tiga puluh enam anak, jadi ya saya buat enam kelompok biasanya masing-masing enam anak, jadi biar ngga terlalu banyak kelompoknya jadi ngga makan waktu yang terlalu lama.

9. Bagaimanakah cara Bapak membimbing setiap kelompok untuk bisa berdiskusi dan menyelesaikan tugas dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung?

**Jawaban:** Ya kalau saya membimbing anak ketika diskusi ya kasih detail materi yang akan didiskusikan seperti apa, nanti pada prosesnya dalam penyampaian atau presentasi langkah dan urutannya seperti apa, ya insyaallah dipandu dengan baik oleh saya supaya anak-anak nanti menyampaikan presentasinya lebih mendetail urutannya, ketika nanti ada yang merespon dengan memberikan pertanyaan kepada kelompok tersebut berarti kan diskusi itu menarik, begitu kan. Kemudian kalau anak sedang diskusi saya datang

setiap kelompok untuk memantau mungkin kesulitan mereka saat mengerjakan dimana agar nantinya bisa diberikan arahan, ya seperti yang mba lihat ya kemarin.

10. Setelah proses diskusi peserta didik selesai kemudian dilanjutkan dengan kegiatan apa?

**Jawaban:** Setelah kegiatan diskusi saya beri waktu untuk setiap kelompok mempresentasikan hasilnya kemudian nanti saya verifikasi langsung jawabannya sekalian saya jelaskan lebih lanjut terkait materi apa yang dibahas oleh kelompok tersebut kemudian nanti anak saya minta untuk memperhatikan *powerpointnya*, begitu seterusnya. Kalau sudah selesai semua kelompok, hasil diskusinya kemudian dikumpulkan.

11. Bagi kelompok yang mendapatkan skor terbaik, biasanya *reward* atau penghargaan apa yang bapak berikan?

**Jawaban:** Buat kelompok yang terbaik itu yang skornya paling banyak ya, jadi dari pengakumulasian skor kuis individu dengan kelompok nah yang paling banyak biasanya saya kasih nilai tambahan, jadi langsung dijumlahkan saja skor yang didapatkan peserta didik kalau anggota kelompok jumlahnya sama semua. Kalau misal ada yang jumlahnya beda tetap sama dijumlahkan tapi nanti hasilnya kita bagi sejumlah anak di kelompok tersebut, jadi kan kita dapat rata-ratanya. Jadi ya menyesuaikan aja si mba kalau saya, biar lebih cepat juga.

12. Apakah kendala yang seringkali Bapak temui dalam penerapan model STAD dengan media PPT dalam pembelajaran PAI tersebut?

**Jawaban:** Dalam penerapan STAD ini sebenarnya sederhana dan mudah diterapkan ya mba, namun untuk kendala pasti ada nah itu mungkin salah satunya dari waktu mba, karena untuk mempersiapkan proyektor, kemudian nanti ada sesi penyampaian materi, sampai nanti pemberian *reward* memakan waktu yang cukup lama jadi biasanya saya bagi di setiap kelompok itu enam anak agar tidak terlalu banyak kelompok presentasinya. Mungkin juga dari segi mengkondisikan anak cukup terkendala ya karena kadang anak kalau pas diskusi kadang ribut sendiri, bahkan kadang anak ada juga yang pasif saat

diskusi, jadi ya dari guru memang harus pintar-pintar mengkondisikan kelas supaya tetap kondusif

13. Apa sajakah manfaat yang Bapak rasakan setelah menerapkan model pembelajaran ini, serta apa saja dampaknya bagi peserta didik?

**Jawaban:** Manfaat yang dirasakan tentunya yang bisa langsung dilihat itu dari keantusiasan dan keaktifan anak si mba, apalagi kan pakai media ppt juga itu anak tertarik selama pembelajaran, STAD juga kan ada kuis nah mereka jadi semangat belajar supaya bisa menjadi kelompok terbaik. Nilai juga meningkat mba dari hasil kuis itu saya amati lebih tinggi.

14. Bagaimanakah evaluasi yang Bapak terapkan pada model STAD dengan berbantuan media *powerpoint* ini dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden?

15. **Jawaban:** melihat perolehan hasil kuis individu, keaktifan peserta didik selama kegiatan diskusi, dan penyampaian presentasi.

#### **D. Wawancara Peserta Didik X-2**

Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2024

Tempat : Mushola SMAN 1 Baturraden

Narasumber : Kholifah (A); Rizky (B); Zalfa (C); Rifki (D)

1. Bagaimana pendapatmu terkait pembelajaran model STAD yang sudah dilaksanakan?

**Jawaban:** (A) Asik si mba, jadi seneng terus jadi lebih memperhatikan juga pas kegiatan belajar karena bakalan ada kuisnya si di akhir; (B) Seru mba, ada kuisnya si jadi semangat pas pelajarannya; (C) Semangat mba, jadi ngga ngantuk ada kuisnya yang dikerjain sendiri-sendiri; dan (D) Asik dan senang mba.

2. Menurutmu, pembelajaran PAI dengan menggunakan media PPT mengasyikkan dan membuat kamu lebih tertarik untuk belajar PAI?

**Jawaban:** (A) Asik sekali dan lebih tertarik si mba daripada cuma pakai buku, soalnya tampilan *powerpoint* kan lebih menarik; (B) Iya, lebih suka juga pake PPT jadi jelas materinya terus menarik; (C) Kalo tertarik jelas

lebih tertarik pake PPT si mba, kalo cuma buku doang bosen; **(D)** Lebih tertarik pake PPT si mba, kan lebih menarik juga tampilannya jadi ngga bosen.

3. Apakah pembelajaran dengan model STAD dengan PPT seperti kemarin membuat kamu menjadi lebih cepat memahami materi?

**Jawaban:** **(A)** Iya, lebih cepat paham karena ada diskusi, presentasi, kuis, juga dibantu itu pake ppt si mba; **(B)** Iya mba jadi lebih cepat paham materi; **(C)** Lebih cepat paham materi mba; **(D)** Jadi lebih cepet paham iya mba.

4. Kendala atau kesulitan seperti apa yang kamu rasakan selama kegiatan pembelajaran?

**Jawaban:** **(A)** Paling itu si mba kalau kelompokan ada anak yang ngga mau ikut kerja sama; **(B)** Ngga ada mba; **(C)** Kalo kelompoknya ngga mau kerja sama mba; **(D)** Pas ngerjain kuis paling mba, kalo kemarin ngga merhatiin kayanya nggabisa ngerjain.



## Lampiran 7: Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

### ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI

IDENTITAS	
Nama Penyusun	: Kamaluddin Ridho, S.Pd.I.
Mata Pelajaran	: PAI & BP
Sekolah	: SMA Negeri 1 Baturraden
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Fase/ Kelas	: E/X
Semester	: Ganjil (I)
Capaian Pembelajaran	<p>Pada akhir fase E, aspek Al-Qur'an dan hadis, peserta didik mampu memahami kandungan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina. Selain itu, peserta didik dapat melafalkan Al-Qur'an dengan tartil dan fasih serta menghafal ayat Al-Qur'an dan hadis terkait. Pada aspek akidah, peserta didik memahami dan menyakini makna syu'abul imān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam, dan manfaatnya. Pada aspek akhlak, peserta didik mampu menerapkan dan menyakini manfaat menghindari akhlak mazmūmah, membiasakan diri untuk menghindari akhlak mazmūmah, dan menerapkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek fikih, peserta didik mampu menerapkan hukum menyakini ajaran Islam tentang fikih muamalah dan al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam) serta mampu menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial. Pada aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu mengenal dan menyakini sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah dan Madinah sebagai sunnatullah; dan meneladani keagungan akhlak Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dalam mendakwahkan Islam yang rahmatan lil alamin.</p>

		dalam kebaikan dan etos kerja; sehingga terbiasa membaca AlQur'an dan meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja adalah perintah agama; serta membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja.			
2	Akidah	Menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; dapat mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.	Syu'abul Iman (Cabang-cabang Iman), pengertian, dalil dan manfaatnya	6	1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 4. Gotong Royong 5. Mandiri
3	Akhlaq	Menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riyah, sun'ah, takabur dan hasad; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap hidup berfoya-foya, riyah, sun'ah, takabur dan hasad lalu mempublikasikan dan membagikannya di media sosial; sehingga meyakini bahwa sikap hidup berfoya-foya, riyah, sun'ah, takabur dan hasad adalah larangan agama; serta membiasakan	Perilaku berfoya-foya, riyah, sun'ah, takabur, dan hasad.	6	1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 4. Gotong Royong 5. Mandiri

		untuk menghindari sikap hidup berfoya-foya, riyā', sum'ah, takabur dan hasad.		
4	Fikih	Menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat; mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah; sehingga mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama; dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial.	Fikih muamalah; perekonomian umat dan bisnis yang masalah	8 1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 4. Gotong Royong 5. Mandiri
5	Sejarah Peradaban Islam	Menganalisis sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah; dapat menceritakan sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah; meyakini bahwa sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah adalah sebuah sunnatullah; serta menelaah keagungan akhlak Nabi Muhammad saw. dan para sahabatnya dalam mendakwahkan Islam yang rahmatan li alamin sehingga Islam tersebar ke seluruh dunia	Sejarah perkembangan dan perjuangan dakwah Islam periode Makkah.	6 1. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. 2. Bernalar kritis 3. Kreatif 4. Gotong Royong 5. Mandiri 6. Bernalar Kritis

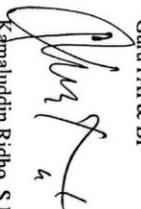
**Kata Kunci:** Tajwid, Makhorijul huruf, Sy'abul iman, berfoya-foya, riyā', sum'ah, takabur, dan hasad, Asuransi syariah, bank syariah, koperasi syariah, Fikih muamalah, Dakwah

**Glosarium:**

1. **Tajwid:** ilmu untuk mengetahui bagaimana cara melafalkan huruf yang baik dan benar
2. **Makharrijul huruf:** tempat keluarnya huruf, letak pengucapan huruf alQuran
3. **Riya:** suatu perbuatan memperhatikan sesuatu, baik barang atau perbuatan baik. Namun dengan tujuan agar dilihat oleh orang lain untuk mendapat pujian.
4. **Sum'ah:** perbuatan memperdengarkan perkataannya yang secara dhoir untuk Allah Shubhanahu wa Taala akan tetapi mempunyai tujuan untuk selain untuk Allah.
5. **Takabur:** sikap mental dan perbuatan yang merasa dirinya lebih besar. lebih tinggi, lebih pandai, atau lebih segalanya dan memandang orang lain lebih rendah.
6. **Hasad:** penyakit hati yang kelak akan dipertanyakan oleh Allah SWT kepada si penderitanya.
7. **Asuransi syariah:** sebuah usaha untuk saling melindungi dan saling tolong menolong di antara sejumlah orang, di mana hal ini dilakukan melalui investasi dalam bentuk aset (tabarru) yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Baturraden, 25 Juni 2024

Guru PAI & BP

  
Kamaluddin Ridho, S.Pd.I.  
NIP.

Mengetahui,

Nasiti Rakaya, M.Pd.



Lampiran 8: Modul Ajar

<b>MODUL AJAR PAI &amp; BP</b>	
<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Penyusun</b>	: Kamaluddin Ridho, S.Pd.I.
<b>Instansi</b>	: SMAN 1 Baturraden
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2024
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SMA
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
<b>Fase/Kelas/ Semester</b>	: E/X/ Ganjil
<b>BAB IV</b>	: Perekonomian Umat dan Bisnis Yang Masalah
<b>Elemen</b>	: Fikih
<b>Capaian Pembelajaran</b>	: Pada aspek Fikih dalam fase E, peserta didik mampu menerapkan dan meyakini ajaran Islam tentang Fikih Muamalah dan Al-Kulliyat al-Khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam) serta mampu menumbuhkan jiwa kemandirian, kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4 Pertemuan
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Peserta didik telah mengetahui apa itu jual beli, utang piutang, khiyar, dan riba serta penerapan ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti bank, dan koperasi syariah dalam perekonomian umat dan bisnis yang masalah secara umum, namun belum memahami dengan mendalam terkait ketentuan-ketentuan dari ketiganya.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
Buku paket PAI & BP, PPT, LCD proyektor, LKPD, handphone, papan tulis, Speaker aktif, buku catatan	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna materi ajar</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: dapat mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS dan emmiliki keterampilan memimpin</li> </ul>	

<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
Moda pembelajaran tatap muka dengan beberapa model: Pertemuan Pertama: <i>Cooperative Learning STAD (Student Teams Achievement Division)</i> ; kedua model jigsaw; ketiga model discovery thinking; keempat PjBL
<b>G. METODE PEMBELAJARAN</b>
Caeramah, Diskusi, Presentasi, Demonstrasi
<b>H. SUMBER BELAJAR</b>
a. Sumber Belajar <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Al-Quran dan Terjemah, Kementerian Agama RI</li> <li>2) Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati. 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X. Jakarta: Kemendikbudristek RI.</li> <li>3) Sadi. 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X. Jakarta: Erlangga.</li> <li>4) Muhammad Nur Fadhli dan Yudi Ari Setiawan. 2023. PAI dan Budi Pekerti Kelas X. Yogyakarta: Intan Pariwara.</li> <li>5) Dasar-dasar Manajemen Syariah, karya M. Syafi’I Antonio</li> </ol>
b. Sumber Belajar lain yang relevan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) UU RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah</li> <li>2) UU RI No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian</li> <li>3) UU No. 40 Tahun 2014 tentang perasuransian</li> <li>4) PPT materi terkait prinsip dan praktik ekonomi Islam</li> </ol>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>I. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis implementasi fikih muamalah: (prinsip dan praktik ekonomi Islam) untuk perekonomian umat dan bisnis yang masalah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menyajikan paparan tentang fikih muamalah: (prinsip dan praktik ekonomi Islam) untuk perekonomian umat dan bisnis yang masalah</li> <li>• Meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama untuk perekonomian umat dan bisnis yang masalah</li> <li>• Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial untuk perekonomian umat dan bisnis yang masalah</li> </ul>
<b>J. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran kemudian peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (<b>aktivitas 4.2</b>).</li> <li>• Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi</li> </ul>

dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (**aktivitas 4.2**).

- Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai kehidupan dari artikel tersebut (**aktivitas 4.3**).

#### **K. PERSIAPAN PEMBELAJARAN**

- Memastikan sarana dan prasarana pembelajaran tersedia dan siap untuk digunakan
- Memastikan kondisi kelas kondusif untuk pembelajaran
- Mempersiapkan sumber belajar untuk digunakan
- Menyiapkan lembar kerja

#### **L. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan Pertama (Model *Cooperative Learning* STAD (*Student Teams Achievement Division*))**

##### **Pendahuluan**

**(Langkah 1: Penyampaian tujuan serta motivasi kepada peserta didik)**

- Guru melakukan pembukaan dengan salam, do'a, dan asmaul husna bersama peserta didik
- Guru mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan, memotivasi, dan melakukan apresepasi dengan mengingatkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dibahas yaitu tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam
- Guru menyampaikan teknis pembelajaran yang akan dilakukan

##### **Kegiatan Inti**

**(Langkah 2: Pembentukan kelompok peserta didik)**

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 4-6 anak secara heterogen
- Peserta didik diminta untuk berkumpul secara berkelompok

**(Langkah 3: Penyampaian Materi Pelajaran)**

- Peserta didik diminta memperhatikan materi pengantar yang telah disajikan guru pada slide *powerpoint* terkait materi prinsip dan praktik ekonomi Islam untuk perekonomian umat dan bisnis yang masalah
- Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran

**(Langkah 4: Kegiatan Kelompok)**

- Peserta didik diberikan persoalan oleh guru untuk mendiskusikan mengenai (jual beli, khiyar, dan riba')
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari jawaban melalui berbagai sumber belajar baik berupa internet, buku paket, atau lainnya
- Guru memastikan peserta didik bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan

- menanyakan kepada peserta didik jika terdapat kesulitan
- Masing-masing perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat
- Peserta didik dari kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan
- Guru memberikan verifikasi dan penjelasan materi

**(Langkah 5: Pemberian Kuis)**

- Peserta didik diminta untuk mengerjakan kuis individu halaman 83-85 buku paket PAI & BP terbitan Intan pariwara

**(Langkah 6: Penghargaan Kelompok)**

- Guru bersama peserta didik menghitung perolehan skor
- Guru mengumumkan kelompok dengan perolehan skor paling tinggi
- Guru memberikan *reward* atau penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi

**Penutup**

- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- Guru memberikan pesan kepada peserta didik dan menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam

*Pertemuan Kedua (Medal Emas)*

M. PENGAYAAN DAN REMIDIAL	
PENGAYAAN	REMIDIAL
Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.	Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian

**N. Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan mengisi pada rubrik **refleksi** buku paket PAI & BP halaman 114.

<b>Setelah saya mempelajari tentang asuransi syariah, perbankan syariah, dan koperasi syariah, maka kompetensi saya:</b>				
Sangat Baik ○	Baik ○	Cukup Baik ○	Kurang ○	Sangat Kurang ○
Alasannya				

**O. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

- Ahmad Taufik dan Nurwsastuti Setyowati. 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Sadi. 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Nur Fadhli dan Yudi Ari Setiawan. 2023. PAI dan Budi Pekerti Kelas X. Yogyakarta: Intan Pariwara
- Buku siswa: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X (Penerbit Erlangga dan Kemendikbudristek RI)

**P. GLOSARIUM**

**Asuransi:** pertanggungjawaban atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat

**Bank:** sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit

dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

**Koperasi:** sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

**Premi:** sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi.

**Riba:** penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan presentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam

**LAMPIRAN**

**RUBRIK PENILAIAN**

**A. Penilaian Sikap**

Terdapat pada buku PAI & BP pada **rubrik penilaian sikap** halaman 116.

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS	Alasan
1	Setelah memahami lembaga keuangan syariah maka saya tergerak untuk emlakukan kegiatan wirausaha dengan cara menciptakan peluang bisnis kecil-kecilan untu dapat emnghasilkan keuntungan berdasarkan prinsip syariah						
2	Saya akan memilih lembaga keuangan yang menjamin seluruh transaksinya terhindar dari gharar dan riba						
3	Saya akan belajar kegitan ekonomi secara syar'i, mulai dari hal-hal kecil dengan tidak melakukan transaksi yang mengandung riba						
4	Di masa depan saya akan selektif untuk memilih lembaga keuangan yang menghindari praktik riba dan amal usahanya						
5	Saya akan menghindari praktik pinjaman <i>online</i> apalagi mengatasnamakan orang lain tanpa kita persetujuannya						

Keterangan: SS (sangat setuju); S (setuju); R (ragu-ragu); TS (tidak setuju); STS (sangat tidak setuju)

**B. Penilaian Keterampilan: Diskusi**

Dalam kegiatan kelompok ini, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Kegiatan dalam kelompok ini dimaksudkan untuk mendiskusikan terkait persoalan pada materi bab 4 yang diberikan oleh guru pada masing-masing kelompok. Adapun untuk kriteria penilaiannya yaitu sebagai berikut:

Kelompok: .....

Nama Anggota: .....

No.	Kelompok	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Kelompok 1					
2	Kelompok 2					
	Dst.					

Keterangan:

1. Kesesuaian jawaban, skor maksimal 25
  2. Kelengkapan jawaban, skor maksimal 25
  3. Keterampilan dalam berdiskusi, skor maksimal 25
  4. Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi, skor maksimal 25
- Skor maksimal 100

**Keterampilan : Produk**

Membuat karya berupa flyer atau poster terkait materi bab 4 yaitu Asuransi Syariah sesuai **Aktivitas 4.5**. Rubrik penilaian.

Nama Kelompok: .....

Anggota: .....

Nama Produk: .....

No.	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. Persiapan					
	b. Jenis Produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	a. Persiapan Alat dan Bahan					
	b. Teknikn Pengolahan dan Kerjasama					
3	Tahap Akhir					
	a. Kreativitas					

	b. Inovasi						
	c. Penayangan						
	<b>Skor Total</b>						
<p>Rubrik penialain flyer/poster</p> <p><b>Perencanaan:</b>  1= Sangat tidak baik, tanpa musyawarah dan produk tidak sesuai topik  2= Tidak baik, musyawarah tapi produk tidak sesuai  3= cukup baik, musyawara tapi tidak semua anggota dan penentuan produk tapi tidak sesuai topik  4= baik, musyawarah semua anggota tapi produk tidak sesuai  5= musyarah semua dan produk sesuai</p> <p><b>Tahap Proses Pembuatan</b>  1= sangat tidak baik, tidak ada alat bahan, tidak tahu teknik, dan tidak kerja sama  2= tidak baik, ada alat bahan, tidak tahu teknik, tidak kerja sama  3= cukup, ada alat bahan, tahu teknik, tidak kerja sama  4= baik, ada alat dan bahan, tahu teknik, kerja sama Sebagian anggota kelompok  5= sangat baik, ada alat dan abhan, tahu teknik, dan kerja sama semua naggota kelompok</p> <p><b>Tahap Akhir</b>  1= sangat tidak baik, tidak ada produk  2= tidak baik, ada produk tapi belum selesai  3= cukup baik, ada produk tapi kurang inovatif dan kreatif  4= baik, ada produk, inovatif, tetapi kurang kraetif  5= sangat baik, ada produk, kreatif, dan inovatif</p>							
<p><b>Penghitungan Skor=</b> Skor perolehan/skor tertinggi X 100</p>							
<p><b>C. Penilaian Pengetahuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penilaian Formatif, mengerjakan Assessmen I dan II buku paket PAI &amp; BP terbitan Intan Pariwara halaman 83-85 dan halaman 94-95.</li> <li>- Penilaian Sumatif, adapun penilaian ini diambil dari buku PAI &amp; BP halaman 117-120 berupa soal pilihan ganda dan uraian, untuk penskorannya sebagai berikut.</li> </ul>							

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	A	1
3	B	1
4	B	1
5	A	1
6	B	1
7	A	1
8	A	1
9	C	1
10	B	1
Skor maksimal		10

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Apabila dalam ekonomi konvensional, tujuan utama dari aktivitas ekonomi semata-mata hanyalah untuk mendapatkan keuntungan dan kepentingan duniawi, maka dalam ekonomi syariah segala aktivitas perekonomian tujuan akhirnya harus seimbang antara kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi.	1-4
2	Jenis-jenis usaha bank syariah: a. Menghimpun dana dari masyarakat b. Penyaluran dana kepada masyarakat c. Jasa pelayanan Ketiga usaha tersebut menerapkan prinsip bagi hasil dan menghindari praktik riba dengan tidak menerapkan bunga seperti usaha yang dijalani oleh lembaga keuangan konvensional	1-4
3	Perbedaan antara <i>bai' al-mudharabah</i> dengan <i>bai' al-istishna</i> dan <i>bai' al-salam</i> adalah: Transaksi <i>bai' al-mudharabah</i> adalah jual beli yang dilakukan di mana penjual secara transparan akan menyampaikan harga perolehan barang, dan melakukan kesepakatan dengan calon pembeli berapa laba yang akan ia ambil secara transparan. Sedangkan <i>bai' al-istishna</i> dan <i>bai' al-salam</i> adalah jual beli yang dilakukan antara 3 pihak (pembeli – distributor – penjual). Jika pembayaran dilakukan secara tunai maka disebut <i>bai' al-istishna</i> namun jika dilakukan dengan mengangsur, maka disebut <i>bai' al-salam</i>	1-4

4	Karena dengan bertransaksi pada unit usaha syariah, merupakan salah satu upaya untuk menghindari berkembangnya praktik riba, sebagaimana yang Allah Swt. perintahkan bahwa bagi umat Islam Allah Swt. menghalalkan jual beli dan meninggalkan praktik riba. Dan usaha keuangan syariah adalah salah satu representasi konkrit di masyarakat untuk menghindari praktik-praktik riba yang akan merugikan mereka.	1-4
5	Pinjaman rentenir adalah pinjaman permodalan atau keuangan namun dengan kewajiban pengembalian yang disertai perhitungan bunga pinjaman yang sangat tinggi sehingga seringkali 'mencekik' rentabilitas (kemampuan mengembalikan) dari para peminjamnya. Agama melarang umat Islam untuk meminjam uang kepada rentenir karena jelas di dalamnya terdapat praktik riba dan sangat berisiko menimbulkan kerugian dan kesengsaraan bagi peminjamnya, sehingga menjadikan hidup tidak maslahat.	1-4
<b>Skor maksimal</b>		<b>20</b>

**Kriteria skor:**

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\text{Skor pilihan ganda} + \frac{\text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

30

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Baturraden



Syaiful Rahayu, M.Pd.  
NIP. 19691116199702 2 004

Baturraden, 25 Juni 2024

Guru PAI & BP



Kamaluddin Ridho, S.Pd.I.  
NIP.

## Lampiran 9: Nilai Peserta Didik X-2

Data hasil skor kuis individu peserta didik X-2 pada Kamis, 24 Oktober 2024

No.	Nama Peserta Didik	Skor Kuis Individu
1	Abbas Syah Al-Hakim	80
2	Adi Firmansyah	70
3	Afrizal Mukti Witana	80
4	Aolia Ananda Agustin	70
5	Arina Sila	90
6	Azkya Neyla	90
7	Didan Angger	80
8	Elsita Zelia	100
9	Faisal Saputra	80
10	Firaningsih	80
11	Fresya Resti A	90
12	Galih Setiawan	60
13	Galuh Riskian Nanda	90
14	Ghinandra P	70
15	Haikal Rifki M	100
16	Hindun Uni P	80
17	Juan Rafi	90
18	Keyza Adelia	80
19	Kholifah Nur	90
20	Muhammad Mufif	80
21	Muhammad Ridick	70
22	Pujiono	80
23	Resendriya A	80
24	Rifki Firmansyah	70
25	Rika Nurisma	70
26	Ririn Widianti	90
27	Rizky Putra	90
28	Rofa Alif	80
29	Ruden Aslama	80
30	Syifa Aprilia	80
31	Tamadian Fitri	80
32	Tantra Akram	80
33	Umiati	90
34	Wimala Sakhi	80
35	Zakia Juniarti	80
36	Zalfa Hanif	90

Lampiran 10: Dokumentasi Observasi dan Wawancara



Pembagian Kelompok



Presentasi materi dengan *powerpoint*



Kegiatan Kelompok



Guru membimbing kelompok



Presentasi Kelompok



Kuis individu



Penghitungan skor kelompok



Pemberian apresiasi kepada kelompok



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Waka Kurikulum



Wawancara Guru PAI



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik

## Lampiran 11: Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.627/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

04 Maret 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMA N 1 Baturraden  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Irma Hanifah
2. NIM : 214110402326
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru Pendidikan Agama Islam  
: SMA N 1 Baturraden (Jalan Raya Rempoah Timur No.786,  
Dusun I, Rempoah, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa  
Tengah)
2. Tempat / Lokasi : Dusun I, Rempoah, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa  
Tengah)
3. Tanggal Observasi : 05-03-2024 s.d 19-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 12: Surat Balik Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
BATURRADEN**

Jalan Raya Rempoah Timur No.786 Baturaden Kode Pos 53151 Telp.0281-681159  
Faksimile 0281-681550 Surat Elektronik bsmanbat\_bms@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 /178 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala **SMA NEGERI 1 BATURRADEN** Kabupaten Banyumas, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Program Studi : S1 / Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN PROF.KH.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan Observasi di **SMA NEGERI 1 BATURRADEN** pada tanggal 05 Maret 2024 s.d 19 Maret 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 04 April 2024  
Kepala Sekolah



Lampiran 13: Blangko Bimbingan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Irma Hanifah  
 No. Induk : 214110402326  
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PAI  
 Pembimbing : Sutirno Purnomo, M.Pd.  
 Nama Judul : Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Dengan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 15 Mei 2024	Perbaikan Judul dan Latar Belakang Masalah		
2.	Selasa, 21 Mei 2024	Perbaikan Rumusan Masalah dan Tujuan		
3.	Senin, 27 Mei 2024	Perbaikan Daftar Pustaka		
4.	Kamis, 30 Mei 2024	ACC Proposal		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 30 Mei 2024  
 Dosen Pembimbing

Sutirno Purnomo, M.Pd.  
 NIP. 19920108 201903 1 015

IAIN.PWT/FTIK/05.02  
 Tanggal Terbit : 30 Mei 2024  
 No. Revisi : 0



Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 14: Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.2725/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION) DENGAN MEDIA POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 1 BATURRADEN**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 28 Juni 2024  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

*Dewi Ariyani*  
Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 15: Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-4661/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 November 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 16: Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4743/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

30 September 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 1 Baturraden  
Kec. Baturraden  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Irma Hanifah
2. NIM : 214110402326
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Tamanwinangun Rt 01/05, Kebumen
6. Judul : Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dengan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dengan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI
2. Tempat / Lokasi : SMAN 1 Baturraden
3. Tanggal Riset : 01-10-2024 s/d 01-12-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 17: Surat Keterangan Telah Riset Individu



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
BATURRADEN**

Jalan Raya Rempoh Timur No.786 Baturraden Kode Pos 53151 Telp.0281-681159  
Faksimilie 0281-681550 Surat Elektronik bsmanbat\_bms@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 /681/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala **SMA NEGERI 1 BATURRADEN** Kabupaten Banyumas, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Program Studi : S1 / Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN PROF.KH.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Mahasiswa tersebut di atas benar – benar telah melakukan Penelitian di **SMA NEGERI 1 BATURRADEN** pada tanggal 01 Oktober 2024 s.d 01 Desember 2024 dengan judul Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dengan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 07 November 2024

Kepala Sekolah



## Lampiran 18: Surat Telah Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-5706/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : IRMA HANIFAH  
NIM : 214110402326  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 Desember 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 19: Sertifikat BTA PPI



Lampiran 20: Sertifikat PPL II



## Lampiran 21: Sertifikat KKN





**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0304/K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IRMA HANIFAH**  
NIM : **214110402326**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.





Certificate Validation





Lampiran 24: Blangko Bimbingan Skripsi

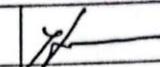
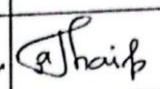
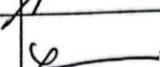
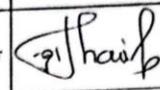


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsalzu.ac.id

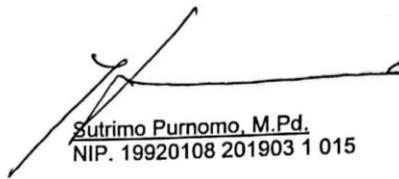
**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Irma Hanifah  
 NIM : 214110402326  
 Jurusan/Prodi : PAI  
 Pembimbing : Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
 Judul : Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media *Powerpoint* dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 15 Mei 2024	Perbaiki Judul dan LBM		
2	Selasa, 21 Mei 2024	Perbaiki Rumusan Masalah & Tujuan		
3	Senin, 27 Mei 2024	Perbaiki daftar pustaka		
4	Kamis, 30 Mei 2024	ACC Proposal		
5	Selasa, 17 September 2024	Revisi seminar proposal		
6	Jumat, 27 September 2024	Bimbingan Bab 1-3, instrumen		
7	Senin, 30 September 2024	Bimbingan instrumen		
8	Kamis, 31 Oktober 2024	Bimbingan Bab 4		
9	Selasa, 12 November 2024	Bimbingan Bab 4		
10	Jumat, 23 November 2024	Bimbingan Bab 5		

	ber 2024			
11	Jumat, 13 Desember ber 2024	Bimbingan Bab 1-5, abstrak, dan lampiran		
12	Kamis, 2 Januari 2025	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 2 Januari 2025  
 Dosen Pembimbing

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
 NIP. 19920108 201903 1 015



Lampiran 25: Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI  
Angkatan Tahun : 2021  
Judul Skripsi : Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dengan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Baturraden

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

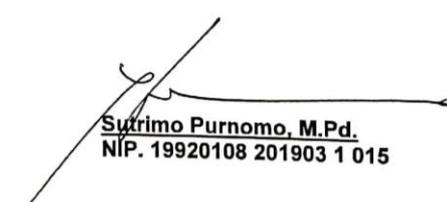
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 2 Januari 2025

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

  
**Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.**  
**NIP. 19840809 201503 2 002**

  
**Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
**NIP. 19920108 201903 1 015**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Irma Hanifah  
NIM : 214110402326  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 6 Maret 2003  
Alamat : Tamanwinangun, RT.001/005, Kebumen  
Nama Ayah : Anip Mashuri  
Nama Ibu : Siti Rusmiyatun

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

1. TK Tarbiyatul Masyitoh Adikarso
2. SD Negeri 6 Panjer
3. SMP Negeri 3 Kebumen
4. MA An-Nawawi Berjan Purworejo
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

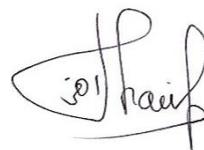
#### 2. Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Puworejo
2. Pondok Pesantren Modern El-Fira 1 Purwokerto Utara

#### 3. Pengalaman Organisasi

1. PMR SMP Negeri 3 Kebumen
2. Dewan ambalan pramuka MA An-Nawawi Berjan Purworejo
3. Anggota PMII Rayon Tarbiyah 2023

Purwokerto, 2 Januari 2025



**Irma Hanifah**  
NIM. 214110402326